

2023

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH LKjIP

**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN SUKOHARJO**



Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo

Jl. Dr Muwardi No. 66 Sukoharjo, Telp (0271) 593015 Fax (0271) 592251

Website : dkk.sukoharjokab.go.id Email : dkk@sukoharjokab.go.id



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKjIP)**

**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2023**

DISUSUN OLEH :

DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO

Jl. Dr. Muwardi No. 66 Sukoharjo

Telp (0271 593015) Fax (0271) 593561

DAFTAR ISI

halaman

Daftar Isi	:		1
Daftar Tabel	:		2
Kata Pengantar	:		3
Ikhtisar Eksekutif	:		4
BAB I	:	PENDAHULUAN.....	7
		1.1 Tugas dan Fungsi.....	7
		1.2 Struktur Organisasi	10
		1.3 Isu-Isu Strategis.....	16
BAB II	:	PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	17
		II.1 Visi dan Misi	17
		II.2 Tujuan.....	17
		II.3 Sasaran.....	18
		II.4 Program dan Kegiatan.....	19
		II.5 Perencanaan dan Perjanjian Kinerja.....	26
BAB III	:	AKUNTABILITAS KINERJA.....	28
		III.1 Pengukuran Capaian Kinerja.....	28
		III.2 Akuntabilitas Keuangan.....	68
BAB IV	:	PENUTUP.....	116
LAMPIRAN			

DAFTAR TABEL

- TABEL 1.1 : TENAGA KESEHATAN BERDASARKAN PENDIDIKAN DAN GOLONGAN
- TABEL 1.2 : TENAGA KESEHATAN DI KABUPATEN SUKOHARJO
- TABEL 1.3 : JENIS DAN JUMLAH SARANA PELAYANAN KESEHATAN
- TABEL 1.4 : DATA 10 BESAR PENYAKIT DI KABUPATEN SUKOHARJO
- TABEL 1.5 : JUMLAH FASILITAS/ASET DI KABUPATEN SUKOHARJO
- TABEL 2.1 : PERJANJIAN KINERJA DINAS KESEHATAN KAB.SUKOHARJO TAHUN 2023
- TABEL 2.2 : PROGRAM DAN ANGGARAN DINAS KESEHATAN TAHUN 2023
- TABEL 3.1 : SKALA PENGUKURAN KINERJA LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
- TABEL 3.2 : TARGET DAN REALISASI ANGKA HARAPAN HIDUP TAHUN 2023
- TABEL 3.3 : TARGET, REALISASI DAN CAPAIAN KINERJA INDIKATOR ANGKA HARAPAN HIDUP TAHUN 2021-2023
- TABEL 3.4 : PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2023 DENGAN TARGET AKHIR RPJMD
- TABEL 3.5 : PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2023 DENGAN PROVINSI JAWA TENGAH DAN NASIONAL
- TABEL 3.6 : UMUR HARAPAN HIDUP PROVINSI DI INDONESIA TAHUN 2021-2023
- TABEL 3.7 : ANALISIS EFISIENSI SUMBER DAYA

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan Karunianya, kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kesehatan Tahun 2023. LKjIP Dinas Kesehatan Tahun 2023 merupakan bentuk komitmen nyata Dinas Kesehatan dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagai mana diamanatkan dalam PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah yang diatur kemudian dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan secara teknis diatur dalam Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah .

LKjIP adalah wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran. Kinerja Dinas Kesehatan telah diukur, dievaluasi, dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk Laporan Kinerja (LKj) Dinas Kesehatan.

Tujuan penyusunan LKjIP adalah untuk menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi di masing-masing perangkat daerah, serta keberhasilan capaian sasaran saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang. Melalui penyusunan LKjIP juga dapat memberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip good governance, yaitu dalam rangka terwujudnya transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintah.

Demikian LKjIP ini kami susun semoga dapat digunakan sebagai bahan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya untuk peningkatan kinerja di masa mendatang.

Sukoharjo, Januari 2024

**KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN SUKOHARJO**



RAHAYU, SKM. M.Kes
Pembina Tk. I
NIP.197009021991032005

IKHTISAR EKSEKUTIF

Capaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo tahun 2023 dalam mewujudkan sasaran strategis dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Capaian sasaran strategis 1 “Menurunnya angka kesakitan dan kematian.”
Diukur dengan indikator sebagai berikut:

- a. Angka Kematian Ibu (AKI)

Target capaian indikator sasaran tahun 2023 sebesar 95 per 100.000 kelahiran hidup terealisasi 68,31 per 100.000 kelahiran hidup. Dibandingkan dengan capaian target tahun 2022 sebesar 111,59 per 100.000 kelahiran hidup capaian di tahun 2023 mengalami penurunan 38,78% dengan capaian kinerja 128,09%.

- b. Angka Kematian Bayi (AKB)

Target capaian indikator sasaran tahun 2023 sebesar 7,2 per 1000 kelahiran hidup terealisasi 9,27 per 1000 kelahiran hidup. Dibandingkan dengan capaian target tahun 2022 sebesar 6,23 per 1000 kelahiran hidup capaian di tahun 2023 mengalami peningkatan 48,79% dengan capaian kinerja 71,25%.

- c. Angka Kematian Balita (AKABA)

Target capaian indikator sasaran tahun 2023 sebesar 8,4 per 1000 kelahiran hidup terealisasi 11,22 per 1000 kelahiran hidup. Dibandingkan dengan capaian target tahun 2022 sebesar 7,99 per 1000 kelahiran hidup capaian di tahun 2023 mengalami peningkatan 40,42% dengan capaian kinerja 66,43%.

- d. Stunting

Target capaian indikator sasaran tahun 2023 sebesar 7,7% terealisasi 7%. Dibandingkan dengan capaian target tahun 2022 sebesar 8,1% capaian di tahun 2023 mengalami penurunan 1,1% dengan capaian kinerja 109,09%.

- e. Persentase Ketercapaian Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular.

Target capaian indikator sasaran tahun 2023 sebesar 95% terealisasi 100%. Capaian ini sama dengan tahun 2022 sebesar 100% dengan capaian kinerja 100 %.

- f. Persentase Ketercapaian Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa.

Target capaian indikator sasaran tahun 2023 sebesar 66% terealisasi 88,93%. Dibandingkan dengan capaian target tahun 2022 sebesar 70,07% capaian di tahun 2023 mengalami peningkatan 18,86% dengan capaian kinerja 100%.

- g. Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer dan Rujukan Sesuai Ketentuan.

Target capaian indikator sasaran tahun 2023 sebesar 36% terealisasi 44%. Dibandingkan dengan capaian target tahun 2022 sebesar 22,6% capaian di tahun 2023 mengalami peningkatan 21,4 % dengan capaian kinerja 100%.

Capaian indikator dimaksud didukung oleh 4 (empat) program yaitu Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan UKM Kewenangan Daerah Kabupaten Kota, Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan, Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman.

- 2. Capaian sasaran strategis 2 “Meningkatnya kualitas aparatur dan pelayanan publik.”

Diukur dengan indikator Nilai SAKIP. Target capaian indikator sasaran tahun 2022 sebesar 76 terealisasi 78,37. Dibandingkan dengan capaian target tahun 2021 sebesar 85,5 capaian di tahun 2022 mengalami penurunan 7,13 poin dengan capaian kinerja 100%, capaian tahun 2023 belum dilakukan Penilaian. Capaian indikator dimaksud didukung oleh 1 (satu) program yaitu Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah.

Terhadap capaian kinerja sebagaimana tersebut diatas terdapat beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo ke depan yaitu:

- 1. Pada tataran nasional, diinisiasi 6 pilar transformasi kesehatan yang terdiri dari:
 - a. Transformasi layanan primer
 - b. Transformasi layanan rujukan
 - c. Transformasi sistem ketahanan kesehatan
 - d. Transformasi sistem pembiayaan kesehatan
 - e. Transformasi teknologi kesehatan

- f. Transformasi SDM kesehatan
- 2. Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) menjadi prioritas dalam pembangunan kesehatan di Kabupaten Sukoharjo.
- 3. Pemenuhan sarana prasarana dalam pelaksanaan Integrasi Layanan Primer di Kabupaten Sukoharjo.
- 4. Ketersediaan data dan informasi kesehatan yang lengkap, valid, aktual dan berkesinambungan serta mudah diakses.

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Tugas Pokok dan Fungsi

Kedudukan Dinas Kesehatan merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah di bidang Kesehatan, dipimpin oleh Kepala Dinas dan berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Sebagaimana diatur Dalam Peraturan Bupati Sukoharjo Nomor 74 Tahun 2022 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Sukoharjo tentang Kedudukan , Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Sukoharjo, maka kedudukan, tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo adalah:

- 1) Dalam Bab II Pasal 2.b Peraturan Bupati Kabupaten Sukoharjo Nomor 74 Tahun 2022, disebutkan bahwa Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kesehatan.
- 2) Peraturan Bupati Sukoharjo Nomor 74 Tahun 2022, menyebutkan Dinas Kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat 2 adalah seorang Kepala Dinas yang mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang kesehatan.
- 3) Susunan organisasi Dinas Kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat 1, terdiri dari :
 - a. Kepala;
 - b. Sekretariat;
 - c. Bidang;
 - d. Unit Organisasi Bersifat Khusus;
 - e. Unit Organisasi Bersifat Fungsional;
 - f. Unit Pelaksana Teknis Daerah;
 - g. Kelompok Jabatan Fungsional.

Adapun Tugas Kepala Dinas Kesehatan di bantu oleh:

1. Sekretariat terdiri atas :
 - a. Subbagian Perencanaan;
 - b. Subbagian Keuangan; dan
 - c. Subbagian Umum dan Kepegawaian.

2. Kepala Bidang meliputi:
 - a. Bidang Kesehatan Masyarakat;
 - b. Bidang Kefarmasian dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan;
 - c. Bidang Pelayanan Kesehatan, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit; dan
 - d. Bidang Mutu Tenaga Kesehatan dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan.
3. Bidang Kesehatan Masyarakat terdiri atas kelompok jabatan fungsional yang terbagi atas 3 (tiga) Sub Koordinator, yaitu:
 - a. Sub Koordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat
 - b. Sub Koordinator Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
 - c. Sub Koordinator Kemitraan

Sub Koordinator bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Kesehatan melalui Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat.
4. Bidang Kefarmasian dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang terbagi atas 3 (tiga) Sub Koordinator, yaitu:
 - a. Sub Koordinator Fasilitas Pelayanan Kesehatan;
 - b. Sub Koordinator Farmasi, Makanan Minuman dan Perbekalan Kesehatan;
 - c. Sub Koordinator Pemeliharaan Sarana Prasarana dan Sistem Informasi Kesehatan.

Sub Koordinator bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Kesehatan melalui Kepala Bidang Kefarmasian dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan.
5. Pelayanan Kesehatan, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit terdiri atas kelompok jabatan fungsional yang terbagi atas 3 (tiga) Sub Koordinator, yaitu:
 - a. Sub Koordinator Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan;
 - b. Sub Koordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit; dan
 - c. Sub Koordinator Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga.

Sub Koordinator bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Kesehatan melalui Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

6. Bidang Mutu Tenaga Kesehatan dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan terdiri atas kelompok jabatan fungsional yang terbagi atas 3 (tiga) Sub Koordinator, yaitu:

- a. Sub Koordinator Perizinan Tenaga Kesehatan, Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Sarana Kesehatan Lainnya;
- b. Sub Koordinator Pembinaan dan Peningkatan Mutu Fasilitas Pelayanan Kesehatan;
- c. Sub Koordinator Perencanaan, Pembinaan dan Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia Kesehatan.

Sub Koordinator bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Kesehatan melalui Kepala Bidang Mutu Tenaga Kesehatan dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

7. Unit Organisasi Bersifat Khusus;

Unit Organisasi bersifat Khusus dibawah Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo yaitu RSUD Ir Soekarno.

8. Unit Organisasi Bersifat Fungsional;

Unit Organisasi bersifat fungsional dibawah struktur organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo yaitu :

- a. Puskesmas Weru
- b. Puskesmas Bulu
- c. Puskesmas Tawangsari
- d. Puskesmas Nguter
- e. Puskesmas Sukoharjo
- f. Puskesmas Bendosari
- g. Puskesmas Polokarto
- h. Puskesmas Mojolaban
- i. Puskesmas Grogol
- j. Puskesmas Baki
- k. Puskesmas Gatak
- l. Puskesmas Kartasura

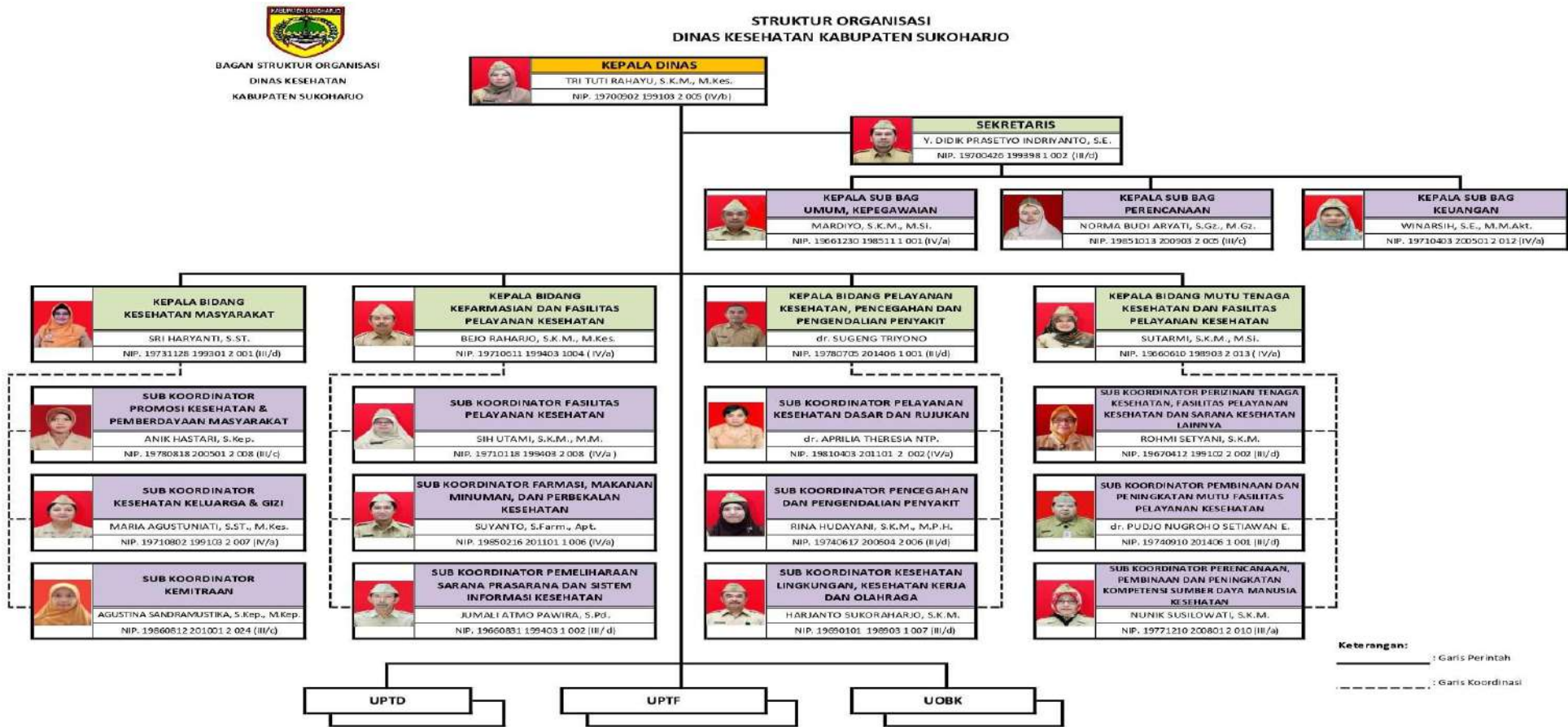
9. Unit Pelaksana Teknis Daerah;

Unit Pelaksana teknis daerah dibawah struktur organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo yaitu UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Sukoharjo.

10. Kelompok Jabatan Fungsional

I.2 Struktur Organisasi

Pembentukan dan susunan Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo terdiri dari :



Adapun jumlah Pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo beserta 1 UPTD Labkesda dan 12 Puskesmas Tahun 2023 sebanyak 1119 orang, selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1.1 Tenaga Kesehatan berdasarkan Pendidikan dan Golongan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo

No	URAIAN	TAHUN			KET	
		2021	2022	2023	L	P
1.	PENDIDIKAN					
	Pasca Sarjana	40	40	30	13	17
	Sarjana	243	325	328	61	267
	Diploma (D1,D3)	620	724	711	51	660
	SMA/SMK	75	52	41	18	23
	SMP/MTs	6	6	6	5	1
	SD/MI	3	3	3	3	0
2.	GOLONGAN					
	Golongan I	3	3	3	3	0
	Golongan II	317	316	187	31	156
	Golongan III	641	659	759	85	674
	Golongan IV	105	113	109	30	79

Sedangkan jumlah seluruh tenaga kesehatan di Kabupaten Sukoharjo sebanyak 5.736 orang dengan jenis tenaga sebagai berikut:

Tabel 1.2 Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Sukoharjo

No	Uraian	Tahun			Ket
		2021	2022	2023	
1.	Dokter Umum	486	469	459	orang
2.	Dokter Spesialis	309	314	332	orang
3.	Dokter Gigi	85	85	103	orang
4.	Perawat	2489	2359	2360	orang
5.	Bidan	818	788	757	orang

No	Uraian	Tahun			Ket
		2021	2022	2023	
6.	Tenaga Farmasi	1115	850	946	orang
7.	Tenaga Fisioterapi	132	134	136	orang
8.	Ahli Gizi	105	91	97	orang
9.	Analisis laboratorium	224	223	238	orang
10.	Ahli Rontgen	79	78	85	orang
11.	Ahli penyehatan lingkungan	61	61	56	orang
12.	Bidan Desa	167	167	167	orang
	TOTAL	6.070	5.619	5.736	orang

Untuk menunjang pelayanan kesehatan yang berkualitas, diperlukan sarana pelayanan kesehatan yang memadai. Sarana pelayanan kesehatan di Kabupaten Sukoharjo terdiri dari sarana pelayanan kesehatan, sarana industri farmasi dan sarana distribusi kesehatan. Adapun jenis dan jumlah sarana pelayanan kesehatan tersaji pada tabel 1.3 sebagai berikut:

Tabel 1.3. Jenis dan Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Sukoharjo.

No	Fasilitas Pelayanan Pelayanan Kesehatan	Tahun			Ket
		2021	2022	2023	
1.	Sarana Pelayanan Kesehatan				
	Posyandu Balita	1194	1196	1201	Kelompok
	Posyandu Lansia	1115	1116	1135	Kelompok
	Puskesmas Induk	12	12	12	Unit
	Puskesmas Pembantu	47	47	47	Unit
	Puskesmas Keliling	79	79	79	Unit
	Puskesmas Rawat Inap	10	10	10	Unit
	Poliklinik Desa	167	167	167	Unit

No	Fasilitas Pelayanan Pelayanan Kesehatan	Tahun			Ket
		2021	2022	2023	
	Gudang Farmasi Kabupaten	1	1	1	Unit
	Laboratorium Kesehatan Daerah	1	1	1	Unit
	Rumah Sakit Umum	8	8	8	Unit
	Rumah Sakit Khusus	2	2	2	Unit
	Praktek Dokter Perorangan Umum	1022	1022	1022	Tempat
	Praktek Dokter perorangan Gigi	161	161	161	Tempat
	Praktek Dokter perorangan Spesialis	406	406	406	Tempat
	Klinik	102	117	102	Unit
	Laboratorium Klinik Swasta	3	3	3	Unit
	Pengobat Tradisional Berijin	153	81	76	Unit
2.	Industri Farmasi				
	Obat	1	1	1	Unit
	Obat tradisional (IOT)	1	1	1	Unit
	Industri Kecil Obat Tradisional (IKOT)/ UKOT	17	17	17	Unit
3.	Distribusi Kesehatan				
	Pedagang Besar Farmasi	14	14	14	Unit
	Pedagang Alkes/Penyalur	8	8	8	Unit
	Apotik	217	248	248	Unit
	Toko Obat	24	25	25	Unit

Adapun data 10 besar Penyakit di Kabupaten Sukoharjo adalah sebagai berikut :

Tabel. 1.4 Data 10 besar Penyakit di Kabupaten Sukoharjo

No	Jenis Penyakit	Tahun 2022	Jenis Penyakit	Tahun 2023	Jenis Penyakit	Tahun 2023
1.	Diare/ Gastroenteristis	66984	Diare/ Gastronteristis	79118	ISPA	51352

No	Jenis Penyakit	Tahun 2022	Jenis Penyakit	Tahun 2023	Jenis Penyakit	Tahun 2023
2.	Commmon Cold	27714	Ispa	68592	Commmon Cold	44672
3.	Myalgia	24773	Commmon Cold	36745	Low Back Pain	44458
4.	Hipertensi Stage 1	22382	Diabetes Mellitus Non Spesialtic	26454	Hipertensi	22754
5.	Diabetes Mellitus Non Spesialtic	20297	Myalgia	21593	Headache	18154
6.	Corona Virus 19	15354	Dispepsia	20426	Diabetes Mellitus	10835
7.	Headache	13721	Chronic Kidney Disesae Grade 5	17903	Acute Pharyngitis	9891
8.	Gastritis	10824	Hipertensi Stage 2	17520	Demam	9745
9.	Panas/Febris	8864	Low Back Pain	16347	Gastroenteritis Acute	8604
10.	Hipertensi Stage 2	3775	Hipertensi Heart Disease	14821	Hipertensi Heart Disease	8212

Untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo dilengkapi dengan berbagai fasilitas/aset dengan rincian sebagai berikut:

Tabel. 1.5. Jumlah Fasilitas/Aset Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo

No	Fasilitas/ aset	Tahun			Satuan
		2021	2022	2023	
1	Tanah	10	10	10	lokasi
2	Alat-alat besar	158	160	162	Unit
3	Alat-Alat Angkutan	220	201	186	buah
4	Alat Bengkel dan Alat Ukur	314	309	309	buah
5	Alat kantor dan rumah tangga	27184	28.872	24.815	buah

No	Fasilitas/ aset	Tahun			Satuan
		2021	2022	2023	
6	Alat - alat audio dan komunikasi	532	536	549	unit
7	Alat- alat kedokteran	18.603	17.695	24.815	buah
8	Alat-alat laboratorium	3.537	3.650	3.595	buah
9	Bangunan Gedung	243	251	245	lokasi
10	Instalasi	22	24	24	buah
11	Kendaraan Roda 2	151	145	132	unit
12	Kendaraan Roda 4	47	56	54	unit
13	Buku dan Perpustakaan	220	220	220	buah
14	Alat Pertanian (Spayer)	64	64	64	unit
15	Komputer	2.017	2.098	2.155	unit
16	Alat keselamatan kerja	11	14	14	unit

I.3 Isu - Isu Strategis Dinas Kesehatan

Berdasarkan pada tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan dimaksud, maka Dinas Kesehatan secara umum memiliki fungsi strategis yaitu menyusun kebijakan pembangunan kesehatan di wilayah Kabupaten Sukoharjo dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

Secara singkat Dinas Kesehatan memiliki mandat yang harus dipertanggung jawabkan dalam kaitannya penggunaan sumber daya yaitu :

1. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan sebagai bagian dari upaya pembangunan kesehatan untuk mewujudkan masyarakat yang sehat dan sejahtera;
2. Membentuk tata kehidupan masyarakat yang berperilaku hidup bersih dan sehat dalam rangka mewujudkan kualitas kesehatan lingkungan dengan mengembangkan pemberdayaan masyarakat, menuju kemandirian;
3. Meningkatkan pengendalian penyakit dengan upaya pencegahan penyakit menular dan tidak menular;
4. Mewujudkan kualitas sumber daya kesehatan yang professional.

Adapun permasalahan utama Dinas Kesehatan yang harus diselesaikan dalam rangka memberikan pelayanan bidang kesehatan di Kabupaten Sukoharjo, secara singkat dapat di rinci sebagai berikut :

1. Masih adanya kasus kematian ibu, kematian bayi, kematian balita dan stunting pada balita;
2. Masih adanya kasus penyakit menular dan meningkatnya kasus penyakit tidak menular;
3. Akses dan mutu pelayanan kesehatan belum sesuai standar;
4. Masih rendahnya indeks keluarga sehat di Kabupaten Sukoharjo;
5. Tata kelola pemerintahan yang belum akuntabel.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

II.1. Visi Misi

Dalam rangka mewujudkan Visi Bupati “Terwujudnya Sukoharjo yang Lebih Makmur” Dinas kesehatan mempunyai tujuan “Terwujudnya Derajat Kesehatan Masyarakat yang Meningkatkan melalui Upaya Pelayanan Kesehatan Paripurna Menuju Masyarakat yang Sehat, Sejahtera dan Mandiri”.

Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

II.2. Tujuan

Tujuan disusunnya Perjanjian Kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur.
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/ kemajuan kinerja penerima amanah.
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Dinas Kesehatan pada tahun 2023 telah melakukan Perjanjian Kinerja dengan Bupati Sukoharjo untuk mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini.

Guna mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan, maka Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo telah melaksanakan 5 program 21 kegiatan dan 89 Sub Kegiatan yang didukung oleh APBD Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo sebesar Rp. 263.251.446.649,00 (APBD, DAK, DBHCHT, DID).

II.3. Sasaran

Secara singkat gambaran mengenai keterkaitan antara tujuan/sasaran, Indikator dan Target Kinerja yang telah disepakati antara kepala Dinas Kesehatan dengan Bupati Sukoharjo Tahun 2023.

Perumusan Indikator Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo dalam Rencana Strategik mengacu pada Penerapan Standart Pelayanan Minimal SPM Kesehatan, Indikator Kinerja Utama, Indikator Kinerja Dinas Kesehatan, maupun Indikator Program.

Adapun indikator – indikator kinerja bidang kesehatan meliputi :

1. Indikator Kinerja RPJMD yaitu Angka Harapan Hidup
2. Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan yaitu menurunnya angka kesakitan dan kematian yang meliputi:
 - a. Angka Kematian Ibu (AKI)
 - b. Angka Kematian Bayi (AKB)
 - c. Angka Kematian Balita (AKBa)
 - d. Persentase Stunting
 - e. Ketercapaian upaya pencegahan dan pengendalian penyakit menular
 - f. Ketercapaian upaya pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa
 - g. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

II.4 Program dan Kegiatan

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

1.1. Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan:

1.1.1 Pembangunan Puskesmas

1.1.2 Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan

1.1.3 Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan

1.1.4 Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi

1.1.5 Pengadaan Obat, Vaksin

1.1.6 Pengadaan Bahan Habis Pakai

1.1.7 Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, BMHP, Mananan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya

1.2. Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

Sub kegiatan:

1.2.1 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

1.2.2 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

1.2.3 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir

1.2.4 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita

1.2.5 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar

1.2.6 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif

1.2.7 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut

1.2.8 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Penderita Hipertensi

1.2.9 Pengelolaan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus

1.2.10 Pengelolaa Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat

1.2.11 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis

- 1.2.12 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV
- 1.2.13 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)
- 1.2.14 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana
- 1.2.15 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat
- 1.2.16 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga
- 1.2.17 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan
- 1.2.18 Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan
- 1.2.19 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya
- 1.2.20 Pengelolaan Surveilans Kesehatan
- 1.2.21 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)
- 1.2.22 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA
- 1.2.23 Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus
- 1.2.24 Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular
- 1.2.25 Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat
- 1.2.26 Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah
- 1.2.27 Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat
- 1.2.28 Operasional Pelayanan Puskesmas
- 1.2.29 Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya
- 1.2.30 Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota
- 1.2.31 Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah
- 1.2.32 Penyediaan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)
- 1.2.33 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberkulosis
- 1.2.34 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan HIV (ODHIV)
- 1.2.35 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Malaria
- 1.2.36 Operasional Pelayanan Puskesmas BOK 12 Puskesmas
 - 1.2.36.1 Operasional Pelayanan Puskesmas Weru

- 1.2.36.2 Operasional Pelayanan Puskesmas Bulu
- 1.2.36.3 Operasional Pelayanan Puskesmas Tawang Sari
- 1.2.36.4 Operasional Pelayanan Puskesmas Nguter
- 1.2.36.5 Operasional Pelayanan Puskesmas Sukoharjo
- 1.2.36.6 Operasional Pelayanan Puskesmas Bendosari
- 1.2.36.7 Operasional Pelayanan Puskesmas Polokarto
- 1.2.36.8 Operasional Pelayanan Puskesmas Mojolaban
- 1.2.36.9 Operasional Pelayanan Puskesmas Grogol
- 1.2.36.10 Operasional Pelayanan Puskesmas Baki
- 1.2.36.11 Operasional Pelayanan Puskesmas Gatak
- 1.2.36.12 Operasional Pelayanan Puskesmas Kartasura

1.3 Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten / Kota

Sub Kegiatan:

- 1.3.1 Pelayanan Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya.
- 1.3.2 Peningkatan Tata Kelola Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
- 1.3.3 Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan
- 1.3.4 Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan

2. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan

2.1 Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan:

- 2.1.1 Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan

2.2 Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan

Sub Kegiatan :

- 2.2.1 Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota
- 2.2.2 Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar

2.3 Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

Sub kegiatan:

2.3.1 Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

3. Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman

3.1 Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)

Sub Kegiatan :

3.1.1 Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)

3.1.2 Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak Lanjut Pengawasan Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)

3.1.3 Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga

3.1.4 Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga

3.2 Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM).

Sub Kegiatan:

3.2.1 Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)

- 3.2.2. Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan
- 3.2.3. Pengendalian dan Pengawasan serta tindak lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan
- 3.2.4. Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga
- 3.2.5. Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan
- 3.2.6. Penyediaan dan Pengelolaan Data Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Industri Rumah Tangga.

4. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan

- 4.1 Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota.

Sub Kegiatan :

- 4.1.1 Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat
- 4.1.2 Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
- 4.1.3 Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat

- 4.2 Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan:

- 4.2.1 Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat(UKBM).

5. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

- 5.1 Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Sub Kegiatan :

- 5.1.1 Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
- 5.1.2 Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD
- 5.1.3 Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD

- 5.1.4 Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD
- 5.1.5 Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD
- 5.1.6 Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
- 5.2 Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
 - Sub Kegiatan :
 - 5.2.1 Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
 - 5.2.2 Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD
- 5.3 Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah
 - Sub Kegiatan :
 - 5.3.1 Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD
 - 5.3.2 Evaluasi Kinerja dan Penilaian Kinerja Pegawai Daerah
- 5.4 Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD Perangkat Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
 - Sub Kegiatan :
 - 5.4.1 Pengadaan pakaian Dinas beserta Atribut kelengkapannya
 - 5.4.2 Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian
- 5.5 Monitoring, Administrasi Umum Perangkat Daerah
 - Sub Kegiatan:
 - 5.5.1 Evaluasi Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
 - 5.5.2 Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
 - 5.5.3 Penyediaan Bahan Logistik Kantor
 - 5.5.4 Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
 - 5.5.5 Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang Undangan
 - 5.5.6 Fasilitas Kunjungan Tamu
 - 5.5.7 Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
- 5.6 Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
 - Sub Kegiatan :
 - 5.6.1 Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
 - 5.6.2 Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor
 - 5.6.3 Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 - 5.6.4 Penyediaan Jasa Surat Menyurat
 - 5.6.5 Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

- 5.6.6 Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
- 5.6.7 Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
- 5.6.8 Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
- 5.6.9 Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
- 5.6.10 Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Perizinan Alat Besar
- 5.6.11 Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
- 5.6.12 Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
- 5.6.13 Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
- 5.7 Peningkatan Pelayanan BLUD 12 Puskesmas
 - Sub Kegiatan :
 - 5.7.1 Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Weru
 - 5.7.2 Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Bulu
 - 5.7.3 Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Tawang Sari
 - 5.7.4 Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Nguter
 - 5.7.5 Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Sukoharjo
 - 5.7.6 Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Bendosari
 - 5.7.7 Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Polokarto
 - 5.7.8 Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Mojolaban
 - 5.7.9 Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Grogol
 - 5.7.10 Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Baki
 - 5.7.11 Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Gatak
 - 5.7.12 Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Kartasura

II.5 Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

Target dalam perjanjian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo serta perencanaan penganggaran tahun 2023 tersaji dalam tabel 2.1 dan 2.2 sebagai berikut:

Tabel 2.1

Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2023

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Menurunnya Angka Kesakitan dan Kematian	AKI (Angka Kematian Ibu)	95/100.000KH
		AKB (Angka Kematian Bayi)	7,2/1.000 KH
		AKABA (Angka Kematian Balita)	8,4/1.000 KH
		Persentase Stunting	7,7%
		Ketercapaian Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular	≥ 95%
		Ketercapaian Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa	66%
		Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer dan Rujukan sesuai ketentuan	36%
2.	Meningkatnya Kualitas Aparatur dan Pelayanan Publik	Nilai SAKIP	76 poin

Tabel 2.2

Program dan Anggaran Dinas Kesehatan Tahun 2023

PROGRAM	ANGGARAN (Rp.)	KETERANGAN
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat.	89.012.382.057,00	DAU, DAK, DBHCHT, DID (DKK,Puskesmas)
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia.	1.819.799.600,00	DAU, DAK (DKK,Puskesmas)
Program sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman.	614.508.400,00	DAU,DAK (DKK)

PROGRAM	ANGGARAN (Rp.)	KETERANGAN
Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan.	6.457.376.200,00	DAU, DAK (DKK,Puskesmas)
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten.	117.796.904.022,00	DAU (DKK)
	47.550.476.370,00	(BLUD) Puskesmas
JUMLAH ANGGARAN	263.251.466.649,00	

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2023

III.1 Pengukuran Capaian Kinerja

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan PP 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan tata cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja yang melaporkan progres kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakannya .

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

Tabel 3.1 Skala Pengukuran Kinerja Laporan Kinerja
Instansi Pemerintah

NO.	SKALA CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
1.	Lebih dari 100%	Sangat Baik
2.	75 – 100%	Baik
3.	55 – 74 %	Cukup
4.	Kurang dari 55 %	Kurang

Nilai realisasi kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi sebagai berikut:

- a. Apabila semakin tinggi realisasi menggambarkan pencapaian rencana tingkat capaian yang semakin baik, digunakan rumus sebagai berikut:

Persentase capaian = $\frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100$

- b. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian rencana tingkat capaian, digunakan rumus sebagai berikut:

Persentase capaian = $\frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Rencana}} \times 100\%$

Dalam rangka pengembangan Sistem AKIP pada tahap pengukuran dan evaluasi atas kinerja, beberapa kegiatan ditetapkan indikator kinerja *outcomes* yang lebih tinggi (*ultimate outcomes*) serta disajikan perbandingan dengan capain kinerja pada tahun sebelumnya. Adapun sebagai alat ukur keberhasilan atau kegagalan capaian Kinerja adalah Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan capaian kinerja prioritas program yang bersifat strategis. Penyusunan Indikator Kinerja Utama (IKU) sesuai dengan Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor : PER/09/M.PAN/5/2007, tanggal 31 Mei 2007, tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah. IKU instansi pemerintah harus selaras antar tingkatan unit organisasi meliputi indikator kinerja keluaran (Output) dan hasil (outcome). Tujuan dalam Penetapan IKU adalah untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik dan untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Pada tahun 2023, Dinas Kesehatan telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya, sesuai dengan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2023 maupun Rencana Strategis Dinas Kesehatan, yang meliputi:

1. Angka Harapan Hidup

Tabel 3.2

Target dan Realisasi Angka Harapan HidupTahun 2023

No	Indikator	Satuan	Tahun 2023		
			Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5	6
1	Angka Harapan Hidup	Tahun	77,75	77,86	100,14

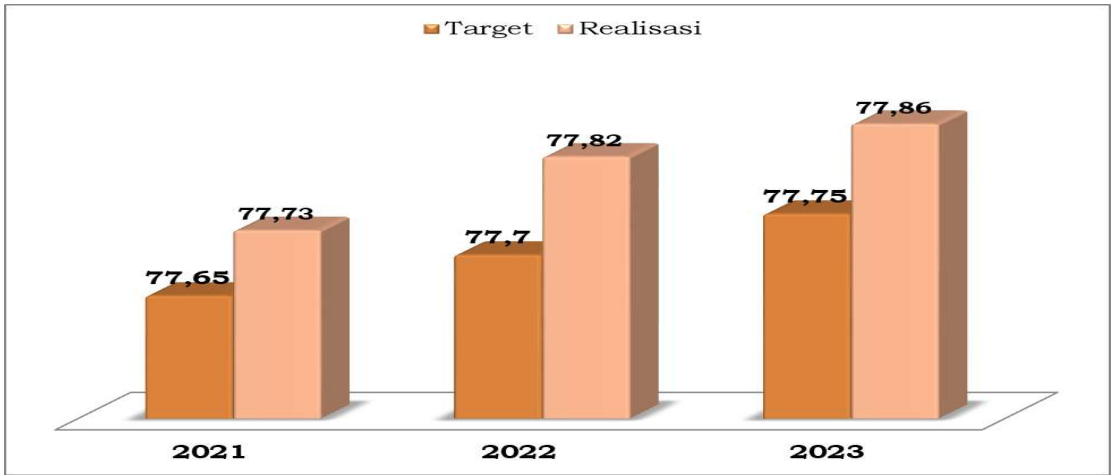
Berdasarkan hasil pengukuran kinerja yaitu “Terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang meningkat” dengan indikator kinerja Angka Harapan Hidup terealisasi pada tahun 2023 sebesar 77,86 dari target yang ditentukan sebesar 77,75. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja lebih tinggi dari yang ditargetkan. Capaian kinerja pada sasaran ini sebesar **100,14%** sehingga dapat dikategorikan **Sangat Baik**.

a. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 3.3 Target ,Realisasi dan Capaian Kinerja Indikator Angka Harapan Hidup Tahun 2021-2023

No	Indikator	Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023		
		Tar get	Realis asi	% Cap aian	Tar get	Realis asi	% Capai an	Targ et	Real isasi	% Cap aian
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Angka Harapan Hidup	77,65	77,73	100,1	77,70	77,82	100,15	77,75	77,86	100,14

Grafik 3.1 Target dan Realisasi Angka Harapan Hidup Tahun 2021-2023



Berdasarkan tabel di atas, realisasi AHH dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 mengalami peningkatan. Tahun 2021 sebesar 77,73, tahun 2022 sebesar 77,82, dan tahun 2023 sebesar 77,86. Jika dilihat dari perbandingan persentase capaian per tahunnya di tahun 2023 terdapat sedikit penurunan tetapi masih di atas target yang ditentukan. Dengan realisasi angka harapan hidup di tahun 2023 sebesar 77,86 diperkirakan bayi yang lahir pada tahun 2023 akan hidup selama 77,86 tahun.

- b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Akhir RPJMD.

Tabel 3.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Akhir RPJMD.

No	Target	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5
1.	Angka Harapan Hidup	77,86	77,90	99,94

Realisasi kinerja AHH tahun 2023 sebesar 77,86 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam Renstra bahwa AHH akhir Renstra sebesar 77,90 dengan persentase capaian sebesar **99,94%**, hal ini menunjukkan bahwa kinerja pencapaian sasaran dikategorikan **Baik**.

- c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Provinsi Jawa Tengah dan Nasional.

Tabel 3.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Provinsi Jawa Tengah dan Nasional.

No	Kabupaten/Kota	Umur Harapan Hidup Saat Lahir (UHH) (Tahun)		
		2021	2022	2023
1	2	3	4	5
1.	Boyolali	76,03	76,12	76.23
2.	Klaten	76,86	76,95	77.07
3.	Sukoharjo	77,73	77,82	77.86
4.	Wonogiri	76,28	76,41	76.56
5.	Karanganyar	77,55	77,64	77.72
6.	Sragen	75,79	75,87	75.97
7.	Kota Magelang	76,93	77,02	77.22
8.	Kota Surakarta	77,32	77,43	77.63
9.	Kota Salatiga	77,55	77,72	77.93
10.	Kota Semarang	77,51	77,69	77.9
	Provinsi Jawa Tengah	74,47	74,57	74,69
	Nasional	71,57	71,85	72,13

Sumber data : BPS

Dari data di atas dapat dilihat bahwa AHH tertinggi di Provinsi Jawa Tengah ada di angka 77,93. Kabupaten/ Kota yang AHH-nya di angka 77 di Provinsi Jawa Tengah ada 6 yaitu: Kota Salatiga, Kota Semarang, Kabupaten Sukoharjo 77,86, Kabupaten Karanganyar, Kota Surakarta, Kota Magelang, Adapun Kabupaten Sukoharjo nomor tiga setelah Kota Salatiga dan Kota Semarang.

Berikut tabel AHH Provinsi se Indonesia beserta Kabupaten/ Kota dengan AHH tertinggi di provinsinya.

Tabel 3.6 Umur Harapan Hidup Provinsi di Indonesia Tahun 2021 - 2023

No	Provinsi/Kabupaten/Kota	Umur Harapan Hidup Saat Lahir (UHH) (Tahun)		
		2021	2022	2023
1	2	3	4	5
1	JAWA TENGAH	74,47	74,57	74,69
	Kota Salatiga		77,93	77,93
	Kota Semarang			77,90
	Kab.Sukoharjo	77,73	77,82	77,86
2	D I YOGYAKARTA	75,04	75,08	75,12
	Kulon Progo	75,27	75,28	75,29
3	KALIMANTAN TIMUR	74,61	74,62	74,62
	Kota Balikpapan	74,76	74,78	74,78
4	JAWA BARAT	73,23	73,52	73,8
	Kota Bekasi	75,19	75,48	75,79
5	BALI	72,24	72,6	72,6
	Badung	75,18	75,51	75,51
6	RIAU	71,67	71,95	72,24
	Kota Pekanbaru	72,41	72,7	73,02
7	JAWA TIMUR	71,38	71,74	72,11
	Tulungagung		74,54	74,91

Sumber data : BPS

Dari tabel di atas capaian AHH Provinsi Jawa Tengah sebesar 74,69, lebih rendah dari DI Yogyakarta sebesar 75,12 **namun AHH Kabupaten Sukoharjo mencapai 77,86.**

d. Analisis Penyebab Peningkatan Kinerja.

Keberhasilan pencapaian sasaran di atas sesungguhnya tidak terlepas dari dipedomaninya sasaran strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo yaitu “Menurunnya angka kesakitan dan kematian” dengan indikator kinerja antara lain:

- 1) Menurunnya Angka Kematian Ibu (AKI);
- 2) Menurunnya Angka Kematian Bayi (AKB);
- 3) Menurunnya Angka Kematian Balita (AKABA);
- 4) Menurunnya persentase stunting;
- 5) Ketercapaian upaya pencegahan dan pengendalian penyakit menular;
- 6) Ketercapaian upaya pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa;
- 7) Meningkatnya persentase fasilitas pelayanan kesehatan primer dan rujukan sesuai ketentuan.

Meskipun demikian masih ditemukan kendala dalam pencapaian target sasaran diantaranya pola hidup yang tidak sehat seperti kebiasaan merokok, pola makan yang tidak sehat, minim aktivitas fisik, dan konsumsi minuman beralkohol yang dapat meningkatkan faktor risiko penyakit tidak menular seperti obesitas dan tekanan darah tinggi, sehingga mendorong meningkatnya penyakit tidak menular seperti stroke, jantung dan diabetes.

e. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo membandingkan antara pagu anggaran dikali capaian kinerja dikurangi realisasi anggaran dan pagu anggaran dikali capaian kinerja. Untuk lebih jelasnya diimplementasikan pada tabel dan rumus di bawah ini:

Tabel 3.7 Analisis Efisiensi Sumber Daya

No	Indikator	Tahun 2023						
		Kinerja			Sumber Daya			
		Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi(Rp)	% Capaian	% Efisiensi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Angka Harapan Hidup	77,75	77,86	100,14	263.251.446.649	243.068.806.291	92,33	7,79

Capaian indikator Angka Harapan Hidup adalah 100,14% (1,0014) dengan target 77,75 tahun dan realisasi 77,86 tahun. Pagu anggaran untuk indikator ini adalah Rp.263.251.446.649 dengan realisasi Rp.243.068.806.291 dengan persentase realisasi anggaran sebesar 92,33%, yang berarti terdapat nilai efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 7,79% dengan perhitungan sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAKi \times CKi) - (RAKi))}{\sum_{i=1}^n ((PAKi \times CKi))} \times 100$$

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((263.251.446.649 \times 1,0014) - (243.068.806.291))}{\sum_{i=1}^n ((263.251.446.649 \times 1,0014))} \times 100$$

$$E = 7,79\%$$

Keterangan:

- E : Nilai Efisiensi
- PAK : Pagu Anggaran Kinerja
- CK : Capaian Kinerja
- RAK : Realisasi Anggaran Kinerja

Dilihat dari tabel di atas, persentase capaian kinerja AHH Tahun 2023 sebesar 100,14% dan capaian realisasi anggaran sebesar 92,33%, dengan demikian penggunaan sumber daya di Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2023 dapat dikatakan efisien karena target kinerja telah tercapai 100% dengan tingkat efisiensi sumber daya sebesar 7,79%

f. Analisis Efisiensi Sumber Daya Manusia

Capaian SDM di lingkup Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo, Puskesmas, dan Labkesda diperoleh dengan membandingkan (dalam persentase) antara realisasi dengan target. Jika jumlah total SDM disimbolkan dengan huruf N, maka besaran angkanya adalah:

$$N = \frac{\text{Realisasi jumlah SDM}}{\text{Target jumlah SDM}} \times 100$$

Adapun besaran target diperoleh dengan perkiraan target melalui teknik trend linier terhadap data realisasi sejak tahun 2018 hingga tahun 2022. Langkah-langkah dalam melakukan trend linier untuk sebagai berikut:

- a. Menata secara berurutan tahun, data realisasi dari tahun 2018 sampai 2022.
- b. Membentuk persamaan trend linier berdasar data capaian pada nomor a.
- c. Menghitung nilai tahun 2023 menggunakan persamaan trend linier nomor b.
- d. Menetapkan nilai pada nomor c sebagai perkiraan target.

Potensi sumber daya manusia ASN (PNS dan PPPK) di lingkup Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo, Puskesmas, dan Labkesda sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 berjumlah 1.119 ASN dengan rincian sebagai berikut:

1) Tingkat Gender

Uraian	Berdasar Gender		Total
	L	P	
Realisasi	162	957	1119
Target	176	972	1148
% Capaian	92,05	98,46	97,47

Komposisi SDM Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo, Puskesmas, dan Labkesda dilihat dari faktor gender di atas menunjukkan fakta:

- a. Realisasi SDM laki-laki dan perempuan tidak ada yang sesuai atau melebihi target.
- b. Adanya SDM perempuan lebih banyak dari pada SDM laki-laki ((957:162) x 100 = 590,7%)), hal itu salah satunya disebabkan adanya jabatan fungsional tenaga kesehatan yang mengharuskan dijabat oleh perempuan, yaitu jabatan bidan. Selain itu dimungkinkan karena minat pekerjaan di bidang kesehatan lebih didominasi perempuan.

2) Golongan

Uraian	Berdasar Golongan							Total
	I	II	III	IV	VII	IX	X	
Realisasi	3	181	765	110	54	3	3	1119
Target	3	316	656	112	55	3	3	1148
% Capaian	100,00	57,28	116,62	98,21	98,18	100,00	100,00	97,47

Komposisi SDM Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo, Puskesmas, dan Labkesda dilihat dari faktor golongan di atas menunjukkan fakta:

- a. Realisasi SDM golongan II dibawah target (57,28%) dan golongan III melebihi target (116,62%), hal tersebut dimungkinkan karena di tahun 2023 banyak pegawai golongan II yang pensiun dan atau naik pangkat ke golongan III.
- b. Golongan VII, IX, dan X adalah golongan untuk Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yang mana secara peluang pemenuhan pegawai capaiannya bisa 100% semua, tetapi pada golongan VII capaiannya 98,18% karena pada tahun 2023 ada satu orang PPPK yang mengundurkan diri.

3) Tingkat Pendidikan

Uraian	Berdasar Pendidikan						Total
	SD	SMP	SMA	Diploma	Sarjana	Pasca sarjana	
Realisasi	3	6	45	713	320	32	1119
Target	3	6	53	722	332	32	1148
%Capaian	100,00	100,00	84,91	98,75	96,39	100,00	97,47

Komposisi SDM Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo, Puskesmas, dan Labkesda dilihat dari faktor pendidikan di atas menunjukkan fakta:

- a. Masih ada SDM yang berpendidikan SD dan SMP.
- b. Pegawai berpendidikan SMA capaiannya tidak 100%, hal tersebut dimungkinkan karena di tahun 2023 ada yang pensiun.
- c. Pendidikan SDM paling banyak adalah tingkat diploma, meskipun capaiannya tidak 100%, hal tersebut dimungkinkan karena di tahun 2023 banyak pegawai berpendidikan diploma yang pensiun dan atau mengupgrade pendidikannya ke tingkat sarjana, begitu juga analisa untuk pegawai yang berpendidikan sarjana.

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya manusia di Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo, Puskesmas, dan Labkesda diperoleh dari membandingkan antara target SDM dikali capaian kinerja dikurangi realisasi SDM, dibandingkan dengan target SDM

dikali capaian kinerja. Untuk lebih detailnya dijelaskan pada tabel dan rumus di bawah ini:

No	Indikator	Tahun 2023						
		Kinerja			Sumber Daya Manusia			
		Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	% Efisiensi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Angka Harapan Hidup	77,75	77,86	100,14	1.148	1.119	97,47	2,66

Capaian indikator Angka Harapan Hidup adalah 100,14% (1,0014) dengan target 77,75 tahun dan realisasi 77,86 tahun. Target SDM untuk indikator ini adalah 1.148 orang dengan realisasi 1.119 orang dengan persentase realisasi SDM sebesar 97,47%, yang berarti terdapat nilai efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 2,66% dengan perhitungan sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((TSKi \times CKi) - (RSKi))}{\sum_{i=1}^n ((TSKi \times CKi))} \times 100$$
$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((1148 \times 1,0014) - (1119))}{\sum_{i=1}^n ((1148 \times 1,0014))} \times 100$$
$$E = 2,66\%$$

Keterangan:

E : Nilai Efisiensi

TSK : Target SDM Kinerja

CK : Capaian Kinerja

RSK : Realisasi SDM Kinerja

Dilihat dari penghitungan di atas bahwa nilai efisiensi SDM Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2023 sebesar 2,66%, dengan demikian penggunaan SDM di Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2023 dapat dikatakan efisien karena target kinerja telah tercapai 100% dengan tingkat efisiensi SDM sebesar 2,66%.

g. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Kinerja

Keberhasilan pencapaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2023 tidak terlepas dari dilaksanakannya Program dan Kegiatan yang ada di Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo diantaranya :

- 1) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
- 2) Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat;
- 3) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan;
- 4) Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman;
- 5) Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan

NO	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)
1	2	3
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	165.347.380.392,00
2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	89.012.382.057,00
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	1.819.799.600,00
4	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	614.508.400,00
5	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	6.457.376.200,00
TOTAL ANGGARAN		263.251.446.649,00

Realisasi Anggaran

Anggaran merupakan bentuk tanggung jawab dari pemerintah Kabupaten Sukoharjo dalam mendukung pelaksanaan program dan

kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo. Target kinerja serta anggaran yang tersedia dituangkan dalam perjanjian kinerja yang telah dibuat antara Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo dengan Bupati Sukoharjo.

Berikut adalah anggaran dan realisasi yang merupakan tanggung jawab Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2023.

NO	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	% CAPAIAN
1	2	3	4	5
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	165.347.380.392	152.526.613.663	92,25
2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	89.012.382.057	81.874.707.392	91,98
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	1.819.799.600	1.676.622.476	92,13
4	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	614.508.400	568.847.600	92,57
5	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	6.457.376.200	6.422.015.150	99,45
TOTAL ANGGARAN		263.251.446.649	243.068.806.281	92,33

Selain Indikator tersebut diatas Dinas Kesehatan mempunyai Indikator Kinerja Utama yang harus dipertanggungjawabkan yaitu :

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO

1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Sasaran/ Program	Indikator Kinerja	Satuan	2023		Persentase Capaian 2023
			Target	Realisasi	
Menurunnya Angka kesakitan dan kematian	Angka Kematian Ibu (AKI).	Per 100.000 Kelahiran Hidup	95	68,31	128,09
	Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup.	Per1000 Kelahiran Hidup	7,2	9,27	71,25
	Angka Kematian Balita(AKBa) per 1000 kelahiran hidup.	Per1000 Kelahiran Hidup	8,4	11,22	66,43
	Persentase Stunting	%	7,7	7	109,09
	Ketercapaian upaya pencegahan dan pengendalian Penyakit Menular	%	95	100	100
	Ketercapaian upaya pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa	%	66	88,93	100
	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan primer dan rujukan sesuai ketentuan	%	36	44	100
Meningkatnya kualitas aparaturnya dan pelayanan publik	Nilai SAKIP	poin	76	N/A	N/A

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja “ Menurunnya angka kesakitan dan kematian “ dengan Indikator Kinerja tahun 2023 sebagai berikut :

- Angka Kematian Ibu tahun 2023 tercapai sebesar 68,31 per 100.000 kelahiran hidup dari target 95 per 100.000 kelahiran hidup, Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja lebih tinggi dengan yang di targetkan, adapun capaian kinerja pada Indikator AKI sebesar 128,09% dapat dikategorikan **baik**
- Angka Kematian Bayi Tahun 2023 tercapai sebesar 9,27 per 1.000 kelahiran hidup dari target 7,2 per 1.000 kelahiran hidup. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja lebih rendah dengan yang di targetkan, adapun capaian kinerja pada Indikator AKB sebesar 71,25% dapat dikategorikan **cukup**.
- Angka Kematian Balita tahun 2023 tercapai sebesar 11,22 per 1.000 kelahiran hidup dari target 8,4 per 1.000 kelahiran hidup. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja lebih rendah dengan yang di targetkan, adapun capaian kinerja pada Indikator AKB sebesar 66,43% dapat dikategorikan **cukup**.
- Persentase Stunting tahun 2023 tercapai sebesar 7 % dari target 7,7%. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja lebih tinggi dengan yang di targetkan adapun persentase capaian sebesar 106,67% dapat dikategorikan **baik**.
- Ketercapaian upaya pencegahan dan pengendalian Penyakit Menular terealisasi 100% dari target ≥ 95 %. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja lebih tinggi dengan yang di targetkan adapun persentase capaian kinerja sebesar 100% dapat dikategorikan **baik**.
- Ketercapaian upaya pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa tahun 2023 terealisasi sebesar 88,93% dari target sebesar 66%. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja lebih tinggi dengan yang di targetkan adapun persentase capaian kinerja sebesar sebesar 100 % dapat dikategorikan **baik**.
- Persentase fasilitas pelayanan kesehatan primer dan rujukan sesuai ketentuan tahun 2023 terelalisasi sebesar 44% dari target 36% Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja lebih tinggi dengan yang di targetkan adapun persentase capaian kinerja sebesar sebesar 100 %

dapat dikategorikan **baik**.

- Persentase fasilitas pelayanan kesehatan primer dan rujukan sesuai ketentuan tahun 2023 terlalisasi sebesar 44% dari target 36%. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja lebih tinggi dengan yang ditargetkan adapun persentase capaian kinerja sebesar 100 % dapat dikategorikan **baik**.
- Nilai Sakip tahun 2023 N/A karena belum dilaksanakan penilaian.

2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan tahun - tahun sebelumnya

Sasaran/ Program	Indikator Kinerja	Satuan	2021			2022			2023		Persentase Capaian 2023
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	
Menurunnya Angka kesakitan dan kematian	Angka Kematian Ibu (AKI).	Per 100.000 Kelahiran Hidup	102	172,6	30,40	96	111,59	83,76	95	68,31	128,09
	Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup.	Per1000 Kelahiran Hidup	9,32	5,52	140,77	7,3	6,23	114,66	7,2	9,27	71,25
	Angka Kematian Balita(AKBa) per1000 Kelahiran hidup.	per1000 Kelahiran hidup.	9	7,16	124,63	8,5	7,99	106	8,4	11,22	66,43
	Persentase Stunting	%	7,75	7,1	108,26	7,7	8,1	103,85	7,7	7	109,09
	Ketercapaian upaya pencegahan Dan pengendalian Penyakit Menular	%	100	100	100	95	100	100	95	100	100
	Ketercapaian upaya pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa	%	62	66,01	100	64	70,07	109,48	66	88,93	100

Sasaran/ Program	Indikator Kinerja	Satuan	2021			2022			2023		Persentase Capaian 2023
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	
	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan primer dan rujukan sesuai ketentuan	%	21	21	100	27	22,6	83,70	36	44	100
Meningkatnya kualitas aparatur dan pelayanan publik	Nilai Sakip	poin	72	85,50	100	75	78,37	100	76	N/A	N/A

Berdasarkan tabel kinerja tersebut diatas perbandingan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun 2022 sebagai berikut :

- a. Angka Kematian Ibu (AKI)

Target capaian indikator sasaran tahun 2023 sebesar 95 per100.000 kelahiran hidup terealisasi 68,31 per 100.000 kelahiran hidup. Dibandingkan dengan capaian target tahun 2022 sebesar 111,59 per 100.000 kelahiran hidup capaian di tahun 2023 mengalami penurunan 38,78% dengan capaian kinerja 128%.
- b. Angka Kematian Bayi (AKB)

Target capaian indikator sasaran tahun 2023 sebesar 7,2 per 1000 kelahiran hidup terealisasi 9,27 per 1000 kelahiran hidup. Dibandingkan dengan capaian target tahun 2022 sebesar 6,23 per 1000 kelahiran hidup capaian di tahun 2023 mengalami peningkatan 48,79% dengan capaian kinerja 71,25%.
- c. Angka Kematian Balita (AKABA)

Target capaian indikator sasaran tahun 2023 sebesar 8,4 per 1000 kelahiran hidup terealisasi 11,22 per 1000 kelahiran hidup. Dibandingkan dengan capaian target tahun 2022 sebesar 7,99 per 1000 kelahiran hidup capaian di tahun 2023 mengalami peningkatan 40,42% dengan capaian kinerja 66,4%.

d. Stunting

Target capaian indikator sasaran tahun 2023 sebesar 7,7% terealisasi 7%. Dibandingkan dengan capaian target tahun 2022 sebesar 8,1% capaian di tahun 2023 mengalami penurunan 1,1% dengan capaian kinerja 109,1%.

e. Persentase Ketercapaian Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Target capaian indikator sasaran tahun 2023 sebesar 95% terealisasi 100%. Capaian ini sama dengan tahun 2022 sebesar 100%

f. Persentase Ketercapaian Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

Target capaian indikator sasaran tahun 2023 sebesar 66% terealisasi 88,93%. Dibandingkan dengan capaian target tahun 2022 sebesar 70,07% capaian di tahun 2023 mengalami peningkatan 18,86% dengan capaian kinerja 100%

g. Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer dan Rujukan Sesuai Ketentuan dengan capaian kinerja 100%.

Target capaian indikator sasaran tahun 2023 sebesar 36% terealisasi 44%. Dibandingkan dengan capaian target tahun 2022 sebesar 22,6% capaian di tahun 2023 mengalami peningkatan 21,4 % dengan capaian kinerja 100%.

h. Capaian sasaran strategis 2 “Meningkatnya kualitas aparatur dan pelayanan publik.” yang diukur dengan indikator Nilai SAKIP.

- Target capaian indikator sasaran tahun 2023 target 75 poin belum dilaksanakan penilaian, adapun target tahun 2022 sebesar 75 poin terealisasi sebesar 78,37 poin. Dibandingkan dengan capaian target tahun 2021 sebesar 85,5 capaian di tahun 2022 mengalami penurunan 7,13 poin dengan capaian kinerja 100%.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra

Sasaran/ Program	Indikator Kinerja	Satuan	2023			Target Akhir Renstra 2026	Persentase Capaian Akhir Tahun Renstra 2026
			Target	Realisasi	Persentase Capaian		
Menurunnya Angka kesakitan dan kematian	Angka Kematian Ibu (AKI).	Per 100.000 Kelahiran Hidup	95	68,31	128,09	92	125,75
	Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup.	Per1000 Kelahiran Hidup	7,2	9,27	71,25	6,9	65,65
	Angka Kematian Balita (AKBa) per1000 Kelahiran hidup.	per1000 Kelahiran hidup.	8,4	11,22	66,43	8,1	61,48
	Persentase Stunting	%	7,7	7	109,09	7,5	106,67
	Ketercapaian upaya pencegahan Dan pengendalian Penyakit Menular	%	95	100	100	>95	100
	Ketercapaian upaya pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa	%	66	88,93	100	75	100
	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan primer dan rujukan sesuai ketentuan	%	36	44	100	65	100

Sasaran/ Program	Indikator Kinerja	Satuan	2023			Target Akhir Renstra 2026	Persentase Capaian Akhir Tahun Renstra 2026
			Target	Realisasi	Persentase Capaian		
Meningkatnya kualitas aparatur dan pelayanan publik	Nilai Sakip	poin	76	N/A	N/A	80	N/A

Berdasarkan tabel kinerja tersebut diatas perbandingan capaian kinerja tahun 2023 dengan akhir Renstra sebagai berikut :

- a. Angka Kematian Ibu (AKI)
 Target capaian indikator sasaran tahun 2023 sebesar 95 per 100.000 kelahiran hidup terealisasi 68,31 per 100.000 kelahiran hidup dengan persentase capaian kinerja 128%. Dibandingkan dengan persentase capaian akhir Renstra sebesar 125,75% hal ini menunjukkan bahwa kinerja pencapaian sasaran dikategorikan **Baik**.
- b. Angka Kematian Bayi (AKB)
 Target capaian indikator sasaran tahun 2023 sebesar 7,2 per 1000 kelahiran hidup terealisasi 9,27 per 1000 kelahiran hidup dengan persentase capaian kinerja 71,25%. Dibandingkan dengan persentase capaian Akhir Renstra sebesar 65,65% hal ini menunjukkan bahwa kinerja pencapaian sasaran dikategorikan **Cukup**.
- c. Angka Kematian Balita (AKABA)
 Target capaian indikator sasaran tahun 2023 sebesar 8,4 per 1000 kelahiran hidup terealisasi 11,22 per 1000 kelahiran hidup dengan persentase capaian kinerja 66,4%. Dibandingkan dengan persentase capaian Akhir Renstra sebesar 61,48% hal ini menunjukkan bahwa kinerja pencapaian sasaran dikategorikan **Cukup**.
- d. Persentase Stunting
 Target capaian indikator sasaran tahun 2023 sebesar 7,7% terealisasi 7% dengan persentase capaian kinerja sebesar 109,1%. Dibandingkan dengan persentase capaian Akhir Renstra sebesar 106,67 hal ini menunjukkan bahwa kinerja pencapaian sasaran dikategorikan **Baik**.
- e. Persentase Ketercapaian Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Target capaian indikator sasaran tahun 2023 sebesar 95% terealisasi 100% dengan persentase capaian kinerja 100%. Dibandingkan dengan persentase capaian Akhir Renstra sebesar 100 hal ini menunjukkan bahwa kinerja pencapaian sasaran dikategorikan **Baik**

- f. Persentase Ketercapaian Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

Target capaian indikator sasaran tahun 2023 sebesar 66% terealisasi 88,93%. dengan persentase capaian kinerja sebesar 100%. Dibandingkan dengan persentase capaian Akhir Renstra sebesar 100% hal ini menunjukkan bahwa kinerja pencapaian sasaran dikategorikan **Baik.**

- g. Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer dan Rujukan Sesuai Ketentuan

Target capaian indikator sasaran tahun 2023 sebesar 36% terealisasi 44%. dengan capaian kinerja 100%. Dibandingkan dengan persentase capaian Akhir Renstra sebesar 100% hal ini menunjukkan bahwa kinerja pencapaian sasaran dikategorikan **Baik.**

- h. Capaian sasaran strategis 2 “Meningkatnya kualitas aparatur dan pelayanan publik.” diukur dengan indikator Nilai SAKIP.

Target capaian indikator sasaran tahun 2023 target 75 poin belum dilaksanakan penilaian, adapun target tahun 2022 sebesar 75 poin terealisasi sebesar 78,37 poin. Dibandingkan dengan persentase capaian Akhir Renstra belum ada hasil penilaian.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Jawa Tengah

Sasaran/ Program	Indikator Kinerja	Satuan	2023			Jawa Tengah (Kabupaten Sekitar) Kabupaten Sragen	Kabupaten Wonogiri	Kabupaten Karanganyar Kabupaten
			Target	Realisasi	Persentase Capaian			
Menurunnya Angka kesakitan dan kematian	Angka Kematian Ibu (AKI).	Per 100.000 Kelahira n Hidup	95	68,31	128,09	137,62	69,37	52,01
	Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup.	Per1000 Kelahiran Hidup	7,2	9,27	71,25	11,19	8,83	4,43
	Angka Kematian Balita(AKBa) per1000 Kelahiran hidup.	per1000 Kelahiran hidup.	8,4	11,22	66,43	13,22	9,84	2,19
	Persentase Stunting	%	7,7	7	109,09	11,26	10,54	4,33
Meningkatnya kualitas aparatur dan pelayanan publik	Nilai Sakip	poin	76	N/A	N/A			

Berdasarkan tabel kinerja tersebut diatas perbandingan capaian kinerja tahun 2023 dengan capaian tingkat Jawa tengah atau kabupaten sekitar sebagai berikut :

a. Angka Kematian Ibu (AKI)

Target capaian indikator sasaran tahun 2023 sebesar 95 per 100.000 kelahiran hidup terealisasi 68,31 per 100.000 kelahiran hidup Dibandingkan dengan capaian Kabupaten Sragen sebesar 137,62 Kabupaten Wonogiri sebesar.69,37, Kabupaten Karanganyar sebesar 52,01 hal ini menunjukkan bahwa kinerja Kabupaten Sukoharjo dikategorikan **Baik**.

b. Angka Kematian Bayi (AKB)

Target capaian indikator sasaran tahun 2023 sebesar 7,2 per 1000 kelahiran hidup terealisasi 9,27 per 1000 kelahiran hidup. Dibandingkan dengan capaian Kabupaten Sragen sebesar 11,19 Kabupaten Wonogiri sebesar 8,83 Kabupaten Karanganyar sebesar 4,43 hal ini menunjukkan bahwa kinerja Kabupaten Sukoharjo dikategorikan **Cukup**.

c. Angka Kematian Balita (AKABA)

Target capaian indikator sasaran tahun 2023 sebesar 8,4 per 1000 kelahiran hidup terealisasi 11,22 per 1000 kelahiran hidup apabila dibandingkan dengan capaian Kabupaten Sragen sebesar 13,22 Kabupaten Wonogiri sebesar 9,84 Kabupaten Karanganyar sebesar 2,1 hal ini menunjukkan bahwa kinerja Kabupaten Sukoharjo dikategorikan **Cukup**.

d. Stunting

Target capaian indikator sasaran tahun 2023 sebesar 7,7% terealisasi 7%. Dibandingkan dengan capaian Kabupaten Sragen sebesar 11,26 Kabupaten Wonogiri sebesar 11,26 Kabupaten Karanganyar sebesar 10,54 hal ini menunjukkan bahwa kinerja Kabupaten Sukoharjo dikategorikan **Baik**.

e. Capaian sasaran strategis 2 “Meningkatnya kualitas aparatur dan pelayanan publik.” Diukur dengan indikator Nilai SAKIP.

Target capaian indikator sasaran tahun 2023 target 75 poin belum dilaksanakan penilaian, adapun target tahun 2022 sebesar 75 poin terealisasi sebesar 78,37 poin. Dibandingkan dengan capaian Kabupaten Sragen, Kabupaten Wonogiri, Kabupaten Karanganyar tahun 2023 belum ada penilaian

5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Nasional

Sasaran/ Program	Indikator Kinerja	Satuan	2023			Target Nasional
			Target	Realisasi	Persentase Capaian	
Menurunnya Angka kesakitan dan kematian	Angka Kematian Ibu (AKI).	Per 100.000 Kelahiran Hidup	95	68,31	128,09	194
	Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup.	Per1000 Kelahiran Hidup	7,2	9,27	71,25	17,6
	Persentase Stunting	%	7,7	7	109,09	16

Berdasarkan tabel kinerja tersebut diatas perbandingan capaian kinerja tahun 2023 dengan Capaian Tingkat Nasional sebagai berikut :

- a. Angka Kematian Ibu (AKI)
Target capaian indikator sasaran tahun 2023 sebesar 95 per100.000 kelahiran hidup terealisasi sebesar 68,31 per 100.000 kelahiran hidup apabila dibandingkan dengan target nasional sebesar 194 per 100.000 kelahiran hidup Kabupaten Sukoharjo masih dibawah target nasional, hal ini menunjukkan bahwa kinerja Kabupaten Sukoharjo dikategorikan **Baik**.
- b. Angka Kematian Bayi (AKB)
Target capaian indikator sasaran tahun 2023 sebesar 7,2 per 1000 kelahiran hidup terealisasi 9,27 per 1000 kelahiran hidup apabila dibandingkan dengan target nasional sebesar 17,6 per 1.000 kelahiran hidup Kabupaten Sukoharjo masih dibawah target nasional, hal ini menunjukkan bahwa kinerja Kabupaten Sukoharjo dikategorikan **Baik**.
- c. Stunting
Target capaian indikator sasaran tahun 2023 sebesar 7,7% terealisasi 7% apabila dibandingkan dengan target nasional sebesar 16% Kabupaten

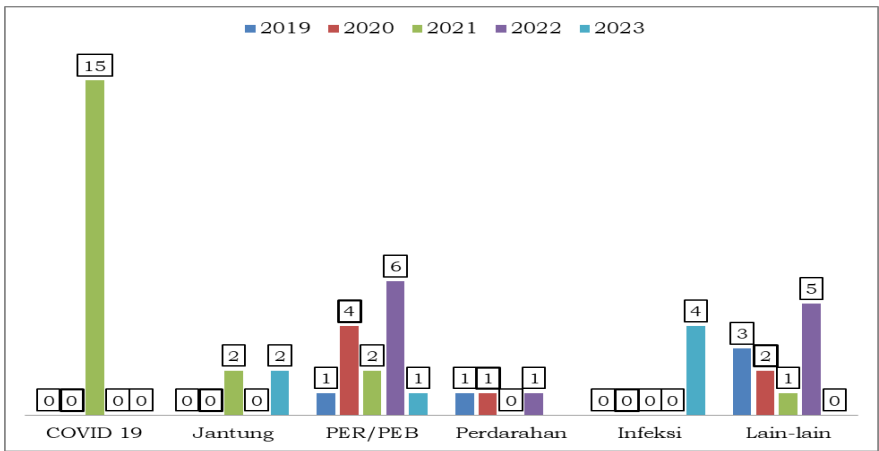
Sukoharjo masih dibawah target nasional, hal ini menunjukkan bahwa kinerja Kabupaten Sukoharjo dikategorikan **Baik**.

Analisa Masalah/ Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target sasaran ini adalah :

a. Angka Kematian Ibu (AKI)

Kematian Ibu sebanyak 7 kasus di tahun 2023 turun dibanding kematian ibu tahun 2022 sebanyak 12 kasus. 7 kasus kematian ibu tahun 2023 disebabkan antara lain Pre eklamsi (1 kasus), infeksi (4 kasus), dan jantung (2 Kasus). Kasus kematian ibu diatas sudah ditangani oleh Dokter spesialis Obsgyn dan Dokter Internis/Jantung di Rumah Sakit, namun karena kondisi penyebab kematian seperti PEB atau penyakit jantung ini akan menjadi penyulit bagi ibu dengan adanya kehamilan sehingga menyebabkan sulit dipertahankan, sehingga pada kasus ini benar-benar sulit ditangani walaupun sudah dirujuk ke Rumah Sakit.

Grafik Penyebab Kematian Ibu Tahun 2019 - 2023



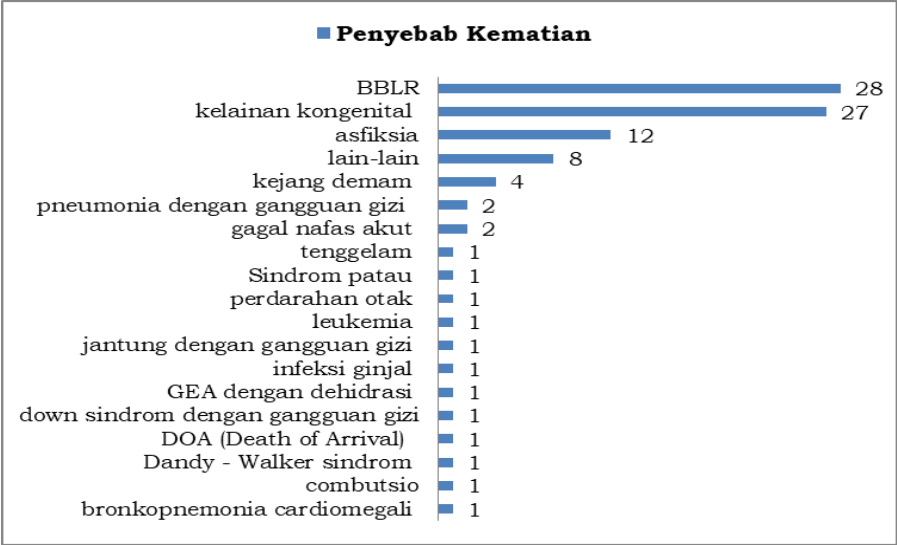
b. Angka Kematian Bayi (AKB)

Kematian Bayi Umur 0-11 bulan terbagi pada usia 0-28 hari (usia neonatal) dan 29 hari – 11 bulan, kematian bayi terbanyak adalah pada usia neonatal sebanyak 62 kasus yang disebabkan antara lain BBLR 28 kasus, Kelainan kongenital 14 kasus,Asfiksia 12 kasus, lain - lain 8 kasus. Kematian BBLR pada usia neonatal terbanyak pada BB < 2000 gram, dimana berat badan sangat rendah mempengaruhi kualitas kesehatan dan bertahannya bayi tersebut karena berat badan sangat rendah dapat berpengaruh pada kualitas bayi dalam bertahan hidup apalagi jika disertai dengan penyakit penyerta. Kelainan kongenital pada

bayi berdampak pada gangguan tumbuh kembang sehingga bayi tidak dapat bertahan hidup karena kondisi kelainan organ, nutrisi dan kematangan organ belum sempurna dengan baik di banding bayi normal. Pada Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dengan berat kurang dari 2000 juga sering mengalami gangguan tumbuh kembang yang akan menambah komplikasi karena tubuh bayi rentan terhadap infeksi sehingga menjadikan sakit bahkan sampai pada kematian. Pada bayi dengan asfiksia mengalami gangguan pernafasan yang dapat berpengaruh pada fungsi paru sehingga bayi tidak dapat bertahan hidup. Kematian bayi usia 29 hari – 11 bulan ada 33 kasus dengan penyebab kematian sebagai berikut kelainan kongenital 13 kasus, kejang demam 4 kasus, pnemonia dengan gangguan gizi 2 kasus, tenggelam 1 kasus, leukemia 1 kasus, perdarahan otak 1 kasus, GEA dengan dehidrasi 1 kasus, DOA 1 kasus, Dandy - Walker sindrom (gangguan otak kecil) 1 kasus, infeksi ginjal 1 kasus, Sindrom patau 1 kasus, gagal nafas akut 2 kasus, jantung dengan gangguan gizi 1 kasus, down sindrom dengan gangguan gizi 1 kasus, bronkopnemonia cardiomegali 1 kasus, combutsio 1 kasus. Kematian pada usia bayi ini sudah masuk dalam perawatan di Rumah Sakit, karena kondisi sakit bayi tersebut menyebabkan gangguan pada bayi baik organ tubuh pernafasan dan jantung yang berakibat pada ketidak mampuan bayi bertahan hidup bahkan sampai pada kematian.

Meningkatnya jumlah bayi dengan berat badan lahir rendah akan berpengaruh pada kualitas kesehatan dan tumbuh kembang bayi tersebut yang pada akhirnya akan berdampak pada angka kesakitan, angka kematian serta stunting pada anak

Grafik Penyebab Kematian Bayi Tahun 2023



c. Angka Kematian Balita

Kematian Balita umur 0-59 bulan sebanyak 115 kasus, kasus kematian balita adalah kasus kematian komulatif dari angka kematian Neonatal, bayi dan balita. Penyebab kematian balita usia 12-59 bulan (20 kasus) antara lain : kejang demam 6 kasus, jantung 4 kasus, kelainan kongenital 2 kasus, AML 1 kasus, hidrocephalus 1 kasus, aspirasi 1 kasus, epilepsi 1 kasus, hizprung dengan gangguan gizi 1 kasus, penyakit saraf 1 kasus, tenggelam 1 kasus, trauma jatuh kelinan tulang belakang 1 kasus. kondisi sakit balita tersebut menyebabkan gangguan pada balita baik organ tubuh , pernafasan dan jantung yang berakibat pada ketidak mampuan balita bertahan hidup bahkan sampai pada kematian.

d. Persentase Stunting.

Jumlah kasus stunting di Kabupaten Sukoharjo di tahun 2023 sebanyak 3.001 kasus (7%). Angka ini diperoleh berdasarkan hasil Penarikan data EPPGBM Desember 2023 yang di entry dalam aplikasi elektronik Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPGBM).

Prevalensi stunting di tahun 2023 mengalami penurunan dibanding tahun 2022 dimana tahun 2022 angka stunting Kabupaten Sukoharjo mencapai 8,1% (3.545 kasus). Menurunnya kasus stunting di Kabupaten Sukoharjo disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya peningkatan kualitas surveilans gizi di Kabupaten Sukoharjo sehingga kasus stunting dapat terdeteksi lebih dini melalui notifikasi lonceng di aplikasi e-PPGBM dan dapat diberikan intervensi segera. Koordinasi pencatatan pelaporan kasus balita terdiagnosa stunting dan berisiko stunting dari Rumah Sakit se Kabupaten Sukoharjo juga dengan baik. Selain itu kerjasama pemantauan serta penyediaan Pangan untuk Keperluan Medis Khusus (PKMK) bagi balita stunting pasca rawat inap maupun rawat jalan antara Dinas Kesehatan, Puskesmas dan Rumah Sakit berjalan optimal.

e. Ketercapaian upaya pencegahan dan pengendalian penyakit menular target 96 % dengan realisasi 100%. Realisasi kegiatan dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit menular meliputi:

- Mengimunisasi dasar lengkap 10.192 bayi (98%), 10.864 bawah dua tahun (95%), imunisasi anak sekolah dasar/ sederajat kelas I sebanyak 11.574 anak (97%), kelas II 11.335 anak (97%) dan kelas V sebanyak 11.585 anak (97%).
 - KLB tertangani kurang dari 24 jam 100%, KLB tersebut berjumlah 15. Kejadian terdiri keracunan makanan 9 kejadian, Difteri 2 kejadian, campak 1 kejadian dan pertussis 3 kejadian. Semua KLB tersebut dapat diperhentikan penularan. Sebanyak 949 jemaah haji dilakukan pembinaan kesehatan haji dan dilakukan surveilans K3JH sehingga pada waktu pulang ke tanah air tidak membawa penyakit
 - Menemukan kasus TB paru dan mengobati 1846 penderita (100%).
 - Memberikan obat cacing perut 168.609 anak usia 1 s.d. 12 tahun (100%) dalam 2 tahap.
 - Mendapatkan sertifikat bebas Frambusia.
 - Telah melakukan fogging 46 fokus sehingga mencapai 25,5 per 100.000 penduduk (dibawah target nasional 49 per 100.000 penduduk. Angka kematian DBD dapat diturunkan menjadi 0,4% (Target < 1 %).
- f. Ketercapaian upaya pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa target 66% tercapai 88,8%.
- Masih ditemukan pola hidup yang tidak sehat seperti kebiasaan merokok, pola makan yang tidak sehat, minim aktivitas fisik, dan konsumsi minuman beralkohol dapat meningkatkan faktor risiko penyakit tidak menular seperti obesitas dan tekanan darah tinggi, sehingga mendorong meningkatnya penyakit tidak menular seperti stroke, jantung dan diabetes.
- g. Persentase fasilitas pelayanan kesehatan primer dan rujukan sesuai ketentuan target 36% tercapai 44%.
- Terwujudnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas dalam penguatan pelayanan kesehatan di Kabupaten Sukoharjo dipenuhi melalui program peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan. Pada tahun 2023 sebanyak 116 fasilitas pelayanan kesehatan primer dan 10 unit fasilitas pelayanan kesehatan rujukan telah terakreditasi.

6. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan dengan membandingkan capaian kinerja dengan penyerapan alokasi anggaran. Analisis efisiensi sumber daya terhadap pencapaian indicator kinerja utama sebagai berikut:

No	Indikator	Tahun 2023						
		Kinerja			Sumber Daya			
		Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian	% Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Angka Kematian Ibu (AKI).	95	68,31	128,09	263.251.446.649	243.068.806.291	92,33	7,79
2.	Angka Kematian Bayi (AKB)	7,2	9,27	71,25				
3.	Angka Kematian Balita (AKABa)	8,4	11,22	66,43				
4.	Persentase Stunting	7,7	7	109,09				
5.	Ketercapaian upaya pencegahan dan pengendalian Penyakit Menular	95	100	100				
6.	Ketercapaian upaya pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa	66	88,93	100				
7.	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan primer dan rujukan sesuai ketentuan	36	44	100				
8.	Nilai Sakip	76	N/A	N/A				

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo membandingkan antara persentase ketercapaian target kinerja dengan persentase realisasi anggaran program/ kegiatan yang mendukung indikator-indikator target kinerja berikut sasaran-sasaran kegiatannya.

Dilihat dari tabel di atas, persentase capaian kinerja tahun 2023 sebesar 100,14% dan capaian realisasi anggaran sebesar 92,33%, dengan demikian penggunaan sumber daya di Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2023 dapat dikatakan efisien karena target kinerja telah tercapai 100% dengan tingkat efisiensi sumber daya sebesar 7,79%.

7. Analisis Efisiensi Sumber Daya Manusia

Capaian SDM di lingkup Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo, Puskesmas, dan Labkesda diperoleh dengan membandingkan (dalam persentase) antara realisasi dengan target. Jika jumlah total SDM disimbolkan dengan huruf N, maka besaran angkanya adalah:

$$N = \frac{\text{Realisasi jumlah SDM}}{\text{Target jumlah SDM}} \times 100$$

Adapun besaran target diperoleh dengan perkiraan target melalui teknik trend linier terhadap data realisasi sejak tahun 2018 hingga tahun 2022. Langkah-langkah dalam melakukan trend linier untuk sebagai berikut:

- a. Menata secara berurutan tahun, data realisasi dari tahun 2018 sampai 2022.
- b. Membentuk persamaan trend linier berdasar data capaian pada nomor a.
- c. Menghitung nilai tahun 2023 menggunakan persamaan trend linier nomor b.
- d. Menetapkan nilai pada nomor c sebagai perkiraan target.

Potensi sumber daya manusia ASN (PNS dan PPPK) di lingkup Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo, Puskesmas, dan Labkesda sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 berjumlah 1.119 ASN dengan rincian sebagai berikut:

1) **Tingkat Gender**

Uraian	Berdasar Gender		Total
	L	P	
Realisasi	162	957	1119
Target	176	972	1148
% Capaian	92,05	98,46	97,47

Komposisi SDM Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo, Puskesmas, dan Labkesda dilihat dari faktor gender di atas menunjukkan fakta:

- a. Realisasi SDM laki-laki dan perempuan tidak ada yang sesuai atau melebihi target.
- b. Adanya SDM perempuan lebih banyak dari pada SDM laki-laki $((957:162) \times 100 = 590,7\%)$, hal itu salah satunya disebabkan adanya jabatan fungsional tenaga kesehatan yang mengharuskan dijabat oleh perempuan, yaitu jabatan bidan. Selain itu dimungkinkan karena minat pekerjaan di bidang kesehatan lebih didominasi perempuan.

2) **Golongan**

Uraian	Berdasar Golongan							Total
	I	II	III	IV	VII	IX	X	
Realisasi	3	181	765	110	54	3	3	1119
Target	3	316	656	112	55	3	3	1148
% Capaian	100,00	57,28	116,62	98,21	98,18	100,00	100,00	97,47

Komposisi SDM Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo, Puskesmas, dan Labkesda dilihat dari faktor golongan di atas menunjukkan fakta:

- a. Realisasi SDM golongan II dibawah target (57,28%) dan golongan III melebihi target (116,62%), hal tersebut dimungkinkan karena di tahun 2023 banyak pegawai golongan II yang pensiun dan atau naik pangkat ke golongan III.
- b. Golongan VII, IX, dan X adalah golongan untuk Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yang mana secara peluang pemenuhan pegawai capaiannya bisa 100% semua, tetapi pada golongan VII capaiannya 98,18% karena pada tahun 2023 ada satu orang PPPK yang mengundurkan diri.

3) Tingkat Pendidikan

Uraian	Berdasar Pendidikan						Total
	SD	SMP	SMA	Diploma	Sarjana	Pasca sarjana	
Realisasi	3	6	45	713	320	32	1119
Target	3	6	53	722	332	32	1148
% Capaian	100,00	100,00	84,91	98,75	96,39	100,00	97,47

Komposisi SDM Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo, Puskesmas, dan Labkesda dilihat dari faktor pendidikan di atas menunjukkan fakta:

- a. Masih ada SDM yang berpendidikan SD dan SMP.
- b. Pegawai berpendidikan SMA capaiannya tidak 100%, hal tersebut dimungkinkan karena di tahun 2023 ada yang pensiun.
- c. Pendidikan SDM paling banyak adalah tingkat diploma, meskipun capaiannya tidak 100%, hal tersebut dimungkinkan karena di tahun 2023 banyak pegawai berpendidikan diploma yang pensiun dan atau mengupgrade pendidikannya ke tingkat sarjana, begitu juga analisa untuk pegawai yang berpendidikan sarjana.

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya manusia di Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo, Puskesmas, dan Labkesda diperoleh dari membandingkan antara target SDM dikali capaian kinerja dikurangi realisasi SDM, dibandingkan dengan target SDM dikali capaian kinerja. Untuk lebih detailnya dijelaskan pada tabel dan rumus di bawah ini:

No	Indikator	Tahun 2023						
		Kinerja			Sumber Daya Manusia			
		Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	% Efisiensi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Angka Harapan Hidup	77,75	77,86	100,14	1.148	1.119	97,47	2,66

Capaian indikator Angka Harapan Hidup adalah 100,14% (1,0014) dengan target 77,75 tahun dan realisasi 77,86 tahun. Target SDM untuk indikator ini adalah 1.148 orang dengan realisasi 1.119 orang dengan persentase realisasi SDM sebesar 97,47%, yang berarti terdapat nilai efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 2,66% dengan perhitungan sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((TSKi \times CKi) - (RSKi))}{\sum_{i=1}^n ((TSKi \times CKi))} \times 100$$

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((1148 \times 1,0014) - (1119))}{\sum_{i=1}^n ((1148 \times 1,0014))} \times 100$$

$$E = 2,66\%$$

- Keterangan:
- E : Nilai Efisiensi
 - TSK : Target SDM Kinerja
 - CK : Capaian Kinerja
 - RSK : Realisasi SDM Kinerja

Dilihat dari penghitungan di atas bahwa nilai efisiensi SDM Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2023 sebesar 2,66%, dengan demikian penggunaan SDM di Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2023 dapat dikatakan efisien karena target kinerja AHH telah tercapai 100% begitu juga target IKU Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo.

8. Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Keberhasilan pencapaian sasaran diatas sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakannya Program dan kegiatan yang ada di Dinas kesehatan yatu diantaranya : Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat, Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan, Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman, Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan, Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, dengan program, kegiatan dan sub kegiatan antara lain :

A. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan UKM Kewenangan Daerah Kabupaten Kota

1. Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan:

- 1) Pembangunan Puskesmas
- 2) Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan
- 3) Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan
- 4) Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi
- 5) Pengadaan Obat, Vaksin
- 6) Pengadaan Bahan Habis Pakai
- 7) Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, BMHP, Mananan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya

2. Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan :

- 1) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
- 2) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
- 3) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir
- 4) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita
- 5) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar
- 6) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif
- 7) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut
- 8) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi
- 9) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus
- 10) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat
- 11) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis
- 12) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV
- 13) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada kondisi kejadian Luar Biasa (KLB)
- 14) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana

- 15) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat
 - 16) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga
 - 17) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan
 - 18) Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan
 - 19) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupunktur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya
 - 20) Pengelolaan Surveilans Kesehatan
 - 21) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)
 - 22) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA
 - 23) Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus
 - 24) Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular
 - 25) Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat
 - 26) Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah
 - 27) Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat
 - 28) Operasional Pelayanan Puskesmas
 - 29) Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya
 - 30) Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota
 - 31) Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah
 - 32) Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)
 - 33) Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota
 - 34) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberkulosis
 - 35) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan HIV (ODHIV)
 - 36) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Malaria
 - 37) Operasional Pelayanan Puskesmas BOK 12 Puskesmas
3. Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten / Kota
- Sub Kegiatan:
- 1) Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya
 - 2) Peningkatan Tata Kelola Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
 - 3) Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan
 - 4) Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan
- Rujukan

B. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan

1. Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota
Sub Kegiatan :
 - 1) Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan
2. Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan
Sub Kegiatan :
 - 1) Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota
 - 2) Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar
 - 3) Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
 - 4) Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

C. Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman

1. Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)
Sub Kegiatan :
 - 1) Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)
 - 2) Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak Lanjut Pengawasan Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)
 - 3) Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga

- 4) Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga
2. Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)
Sub Kegiatan:
 - 1) Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)
 - 2) Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan
 - 3) Pengendalian dan Pengawasan serta tindak lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan
 - 4) Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga
 - 5) Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan
 - 6) Penyediaan dan Pengelolaan Data Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Industri Rumah Tangga.

D. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan

1. Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Sub
Sub Kegiatan :
 - 1) Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat
 - 2) Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
 - 3) Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat

2. Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan:

- 1) Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM).

E. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Sub Kegiatan :

- 1) Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
- 2) Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD
- 3) Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA- SKPD
- 4) Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD
- 5) Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD
- 6) Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

Sub Kegiatan :

- 1) Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
- 2) Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD

3. Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah

Sub Kegiatan :

- 1) Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD
- 2) Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD

4. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

Sub Kegiatan :

- 1) Pengadaan pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya
- 2) Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian
- 3) Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai

5. Administrasi Umum Perangkat Daerah

Sub Kegiatan :

- 1) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
- 2) Penyediaan Peralatan Rumah Tangga

- 3) Penyediaan Bahan Logistik Kantor
 - 4) Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
 - 5) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
 - 6) Fasilitas Kunjungan Tamu
 - 7) Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
6. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
- Sub Kegiatan :
- 1) Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
 - 2) Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
 - 3) Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 - 4) Penyediaan Jasa Surat Menyurat
 - 5) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
 - 6) Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
 - 7) Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 - 8) Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
 - 9) Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
 - 10) Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Perizinan Alat Besar
 - 11) Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
 - 12) Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
 - 13) Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
7. Peningkatan Pelayanan BLUD 12 Puskesmas
- Sub Kegiatan :
- 1) Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Weru
 - 2) Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Bulu
 - 3) Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Tawang Sari
 - 4) Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Nguter
 - 5) Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Sukoharjo
 - 6) Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Bendosari

- 7) Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Polokarto
- 8) Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Mojolaban
- 9) Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Grogol
- 10) Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Baki
- 11) Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Gatak
- 12) Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Kartasura

Dalam rangka meningkatkan capaian kinerja tahun mendatang maka solusi yang akan ditempuh melalui beberapa strategi sebagai berikut :

1. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil sesuai standar
2. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin sesuai standar
3. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir sesuai standar
4. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Balita sesuai standar
5. Peningkatan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar sesuai standar
6. Peningkatan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif sesuai standar
7. Peningkatan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut sesuai standar
8. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi sesuai standar
9. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) sesuai standar
10. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat sesuai standar
11. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberkulosis (TB) sesuai standar
12. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko Terinfeksi HIV sesuai standar
13. Modifikasi gaya hidup sehat dengan GERMAS serta pencegahan faktor risiko melalui deteksi dini di masyarakat.
14. Peningkatan kualitas layanan pada ibu hamil serta mempersiapkan kondisi kesehatan pada masa pra hamil sangat penting.

III.2 Akuntabilitas Keuangan

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan, pada tahun anggaran 2023, di dukung dengan anggaran sebesar Rp. 263.251446.649,00 terealisasi Rp. 243.068.806.281,00 Anggaran tersebut terdiri dari Belanja Operasi dan belanja Modal.

Adapun penjabaran dan realisasi anggaran Dinas Kesehatan sebagai berikut :

1. Anggaran APBD Kabupaten

a. Realisasi Program :

NO.	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	% CAPAIAN
1	2	3	4	5
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	165.347.380.392	152.526.613.663	92,25
2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	89.012.382.057	81.874.707.392	91,98
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	1.819.799.600	1.676.622.476	92,13
4	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	614.508.400	568.847.600	92,57
5	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	6.457.376.200	6.422.015.150	99,45
TOTAL ANGGARAN		263.251.446.649	243.068.806.281	92,33

b. Anggaran pendapatan Rp 40.096.618.720,00 Realisasi Pendapatan Rp 42.211.067.221,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel Pendapatan

No	Jenis Pendapatan	Target	Realisasi
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan	563.644.000	679.184.500
2	Lain-lain Pendapatan yang sah	40.096.618.720	42.211.067.221
	- Jasa layanan Umum BLUD		42.006.878.999
	- Pendapatan Lain-lain BLUD		204.188.222

Realisasi Kinerja dan Realisasi Keuangan

PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA OUTPUT		TARGET & REALISASI	CAPAIAN	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT DPRD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota					
	Persentase pelaksanaan penunjang urusan pemerintah daerah	Target : 100% Realisasi 100%	100,00%			
A.	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah					
	Cakupan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Target : 100% Realisasi : 100%	100,00%			
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Target : Rp 10.000.000 Realisasi : Rp. 9.760.000	99,55 %			
	Jumlah Dokumen Renja -PD dan Laporan Hasil	Target : 1 dokumen Realisasi : 1 dokumen	100,00%			

PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA OUTPUT		TARGET & REALISASI	CAPAIAN	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT DPRD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	2 Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA- SKPD	Target : Rp 5,000,000 Realisasi : Rp 4.473.000	89,46%			
	Jumlah Dokumen RKA- SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Target : 1 dokumen Realisasi : 1 dokumen	100,00%			
	3 Koordinasi Dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA- SKPD	Target : Rp. 5,000,000 Realisasi : Rp.4.875.000	97,50%			
	Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Target : 1 dokumen Realisasi : 1 dokumen	100,00%			
	4 Koordinasi dan Penyusunan DPA- SKPD	Target : Rp. 5,000,000 Realisasi : Rp.4.353.000	87,06%			
	Jumlah Dokumen DPA- SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	Target : 1 dokumen Realisasi : 1 dokumen	100,00%			
	5 Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA- SKPD	Target : Rp. 5,000,000 Realisasi : Rp. 4.518.000	90,36 %			-

PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA OUTPUT			TARGET & REALISASI	CAPAIAN	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT DPRD
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA- SKPD	Target : 1 Dokumen Realisasi :1 Dokumen	100,00%			
	6	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Target : Rp. 22.210.000 Realisasi : Rp. 21.313.000	95,96 %			
		Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Target 4 dokumen Realisasi 4 dokumen	100,00%			
B. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah							
		Cakupan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Target :100% Realisasi 100%	100,00 %			
	7	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Target : Rp. 113.175.167.4 88 Realisasi : Rp. 108.241.351.20 0	95,64 %			
		Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Target : 1452 Orang/bul an Realisasi : 1452 Orang/bul an	100,00 %			
	8	Pelaksanaan Penatausahaan Dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Target : Rp. 803.260.000 Realisasi : Rp. 797.005.459	99,22%			

PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA OUTPUT			TARGET & REALISASI	CAPAIAN	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT DPRD
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Target : 5.000 dokumen Realisasi : 5.000 dokumen	100,00%			
C. Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah							
	9	Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Target : Rp. 15.000.000 Realisasi : Rp. 10.500.000	70,00%			
		Jumlah Laporan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Target Laporan Realisasi laporan	100,00%			
	10	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Target : Rp. 116,400,000 Realisasi : Rp. 116,400,000	100,00%			
		Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik	Target : laporan Realisasi 1 laporan	100,00%			
D. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah							
	Cakupan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah		Target : 100% Realisasi : 100%	100,00%			

PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA OUTPUT		TARGET & REALISASI	CAPAIAN	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT DPRD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	<i>Cakupan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</i>	<i>Target : 100 % Realisasi : 90 %</i>	90%			
	11 Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	Target : Rp. 480,262,500 Realisasi : Rp. 0	0,00%	Belum tersedianya penyedia barang yg menyediakan spek teknis untuk pakaian dinas harian bagi petugas medis dan paramedis		
	Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan	Target : 1423 Paket Realisasi : 0				
	12 Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Target : Rp. 54,600,000 Realisasi : Rp. 54,600,000	100,00%			
	<i>Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan</i>	<i>Target : 12 dokumen Realisasi : 12 dokumen</i>	100,00%			
	13 Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	Target : Rp. 5,400,000 Realisasi : Rp. 5,400,000	100,00%			
	<i>Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Pelaksanaaan Sistem Informasi Kepegawaian</i>	<i>Target : 2 dokumen Realisasi : 2 dokumen</i>	100,00%			
	14 Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Target : Rp. 60.000.000 Realisasi : Rp. 56.528.800	94,21%			
	<i>Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai</i>	<i>Target : 5 dokumen Realisasi : 5</i>	100.00 %			

PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA OUTPUT			TARGET & REALISASI	CAPAIAN	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT DPRD
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			<i>dokumen</i>				
	15	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Target : Rp. 3,600,000 Realisasi : Rp. 3,600,000	100,00%			
		<i>Jumlah Orang yang Mengikuti Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan</i>	<i>Target : 40 orang Realisasi : 40 orang</i>	100,00%			
E. Administrasi Umum Perangkat Daerah							
		<i>Cakupan Administrasi Umum Perangkat Daerah</i>	<i>Target 100 % Realisasi : 100 %</i>	100,00%			
	16	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Target : Rp. 25.830.000 Realisasi : Rp. 22.465.000	86,97%			
		<i>Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan</i>	<i>Target : 1 paket Realisasi : 1 paket</i>	100,00%			
	17	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Target : Rp. 55.670.500 Realisasi : Rp. 49.800.000	89,45%			
		<i>Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan</i>	<i>Target : 1 paket Realisasi : 1 paket</i>	100,00%			
	18	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Target : Rp. 271.203.000 Realisasi : Rp. 254.681.000	93,91%			

PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA OUTPUT		TARGET & REALISASI	CAPAIAN	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT DPRD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	Target : 4 Paket Realisasi : 4 Paket	100,00%		
	19	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Target : Rp. 39.984.800 Realisasi : Rp. 36.081.200	90,24%		
		Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	Target : 2 Paket Realisasi : 2 Paket	100,00%		
	20	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang undangan	Target : Rp. 4.872.000 Realisasi : Rp. 3.449.800	72,97%		
		Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang- Undangan yang Disediakan	Target : 3 dokumen Realisasi : 3 dokumen	100,00%		
	21	Fasilitas Kunjungan Tamu	Target : Rp. 9.900.000 Realisasi : Rp. 5.685.000	57,42%	Menyesuaikan kunjungan/kehadiran tamu	
		Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu	Target : 1 laporan Realisasi :1 laporan	100,00%		

PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA OUTPUT		TARGET & REALISASI	CAPAIAN	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT DPRD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	22	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Target : 99,99% 92.290.000 Realisasi : 92.282.615			
		Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Target : 12 laporan Realisasi : 12 laporan	100,00%		
F. Pengadaan Barang Milik daerah Penunjang urusan pemerintah						
		Cakupan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	target 100 % realisasi : 100%	100,00%		
	23	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau lapangan	Target : Rp. 592.825.000 Realisasi : Rp 530.825.000	89,54%		
		Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan	Target 1 unit Realisasi : 1 unit	100,00%		
G. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah						
		Cakupan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Target 100 % Realisasi : 100 %	100,00%		
	24	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Target : Rp. 15,000,000 Realisasi : Rp. 12.041.040	80,27%		
		Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat menyurat	Target : 12 laporan Realisasi : 12 laporan	100,00%		

PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA OUTPUT		TARGET & REALISASI	CAPAIAN	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT DPRD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	25	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Target : Rp 485.577.500 Realisasi : Rp 472.802.004	97,37%		
		<i>Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan</i>	<i>Target : 12 laporan Realisasi : 12 laporan</i>	100,00%		
	26	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Target : Rp 962.081.000 Realisasi : Rp 813.052.157	84,51%		
		<i>Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan</i>	<i>Target : 12 laporan Realisasi : 12 laporan</i>	100,00%		
H. Penyediaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah						
		<i>Cakupan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i>	<i>Target : 100% Realisasi : 100%</i>	100,00%		
	27	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Target : Rp. 50.000.000 Realisasi : Rp. 46.297.250	92,59%		

PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA OUTPUT		TARGET & REALISASI	CAPAIAN	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT DPRD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	Target : 2 Unit Realisasi : 2 unit	100,00%			
	28 Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Target : Rp. 113.363.000 Realisasi : Rp. 112.849.500	99,55%			
	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	Target : 15 unit Realisasi : 15 unit	100,00%			
	29 Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Perizinan Alat Besar	Target : Rp. 42.150.000 Realisasi : Rp. 42.150.000	100,00%			
	Jumlah Alat Besar yang Dipelihara dan dibayarkan Perizinannya	Target : 3 unit Realisasi : 3 unit	100,00%			
	30 Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Target : Rp. 47.360.500 Realisasi : Rp. 47.293.250	99,86%			
	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	Target : 60 Unit Realisasi : 60 Unit	100,00%			

PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA OUTPUT		TARGET & REALISASI	CAPAIAN	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT DPRD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	31	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Target : Rp. 181.150.734 Realisasi : Rp. 178.831.730	98,72%		
		Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Target : 3 unit Realisasi : 3	100,00%		
	32	Pemeliharaan/Reh abilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Target : Rp. 41.890.000 Realisasi : Rp. 41.835.000	99,87%		
		Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Target : 32 unit Realisasi : 32 unit	100,00%		
I. Peningkatan pelayanan BLUD						
		Persentase pelayanan BLUD	Target : 100% Realisasi : 100%	100%		
	33	Pelayanan BLUD Puskesmas Weru	Target Rp. 4.217.536.466 Realisasi Rp 3.011.915.354	71,41%	Karena dalam belanja menyesuaikan kebutuhan Puskesmas Weru	Mengoptimalkan belanja kebutuhan Puskesmas
		Operasional Bulu Pelayanan BLUD Puskesmas Weru	Target bulan Realisasi :12 bulan	100,00%		
	34	Pelayanan BLUD Puskesmas Bulu	Target Rp. 2.768.731.155 Realisasi Rp. 1.957.897.376	70,71%	Karena dalam belanja menyesuaikan kebutuhan Puskesmas Bulu	Mengoptimalkan belanja kebutuhan Puskesmas
		Operasional Pelayanan BLUD Puskesmas Bulu	Target :12 bulan Realisasi :12 bulan	100,00%		

PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA OUTPUT			TARGET & REALISASI	CAPAIAN	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT DPRD
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	35	Pelayanan BLUD Puskesmas Tawang Sari	Target Rp. 3.951.790.547 Realisasi Rp. 2.507.131.056	86,30%			
		Operasional Pelayanan BLUD Puskesmas Tawang Sari	Target 12 bulan Realisasi :12 bulan	100,00%			
	36	Pelayanan BLUD Puskesmas Nguter	Target Rp. 4.663.758.261 Realisasi Rp. 3.229.580.783	69,25%	Karena dalam belanja menyesuaikan kebutuhan Puskesmas Nguter	Mengoptimalkan belanja kebutuhan Puskesmas	
		Operasional Pelayanan BLUD Puskesmas Nguter	Target :12 bulan Realisasi : 12 bulan	100,00%			
	37	Pelayanan BLUD Puskesmas Sukoharjo	Target Rp. 3.994.286.290 Realisasi Rp. 3.331.536.389	83,41%			
		Operasional Pelayanan BLUD Puskesmas Sukoharjo	Target 12 bulan Realisasi : 12 bulan	100,00%			
	38	Pelayanan BLUD Puskesmas Bendosari	Target Rp. 3.017.254.781 Realisasi Rp. 2.580.691.322	85,53%			
		Operasional Pelayanan BLUD Puskesmas Bendosari	Target 12 bulan Realisasi :12 bulan	100,00%			
	39	Pelayanan BLUD Puskesmas Polokarto	Target Rp. 5.631.994.273 Realisasi Rp. 4.015.342.477	71,30%	Karena dalam belanja menyesuaikan kebutuhan Puskesmas Polokarto	Mengoptimalkan belanja kebutuhan Puskesmas	

PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA OUTPUT		TARGET & REALISASI	CAPAIAN	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT DPRD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Operasional Pelayanan BLUD Puskesmas Polokarto	Target :12 bulan Realisasi :12 bulan	100,00%		
	40	Pelayanan BLUD Puskesmas Mojolaban	Target Rp. 4.665.357.131 Realisasi Rp. 3.597.692.740	77,12%		
		Operasional Pelayanan BLUD Puskesmas Mojolaban	Target :12 bulan Realisasi :12 bulan	100,00%		
	41	Pelayanan BLUD Puskesmas grogol	Target Rp. 4.295.874.106 Realisasi Rp. 3.612.954.963	84,10%		
		Operasional Pelayanan BLUD Puskesmas Grogol	Target :12 bulan Realisasi :12 bulan	100,00%		
	42	Pelayanan BLUD Puskesmas Baki	Target Rp. 3.620.977.860 Realisasi Rp. 2.856.539.864	78,89%		
		Operasional Pelayanan BLUD Puskesmas Baki	Target :12 bulan Realisasi :12 bulan	100,00%		
	43	Pelayanan BLUD Puskesmas Gatak	Target Rp. 3.190.781.910 Realisasi Rp. 2.079.334.016	65,17%	Karena dalam Belanja menyesuaikan kebutuhan Puskesmas Gatak	mengoptimalkan belanja kebutuhan Puskesmas
		Operasional Pelayanan BLUD Puskesmas Gatak	Target :12 bulan Realisasi :12 bulan	100,00%		
	44	Pelayanan BLUD Puskesmas kartasura	Target Rp. 3.532.133.590 Realisasi Rp. 2.902.477.085	82,17%		

PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA OUTPUT			TARGET & REALISASI	CAPAIAN	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT DPRD
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Operasional Pelayanan BLUD Puskesmas Kartasura	Target :12 bulan Realisasi :12 bulan	100,00%			
II. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat							
		NDR (Net Death Rate) adalah angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 pasien keluar	Target 40 % Realisasi :				
		Persentase cakupan puskesmas dengan peningkatan kesehatan bayi	Target 100 % Realisasi :100%				
		Persentase cakupan puskesmas dengan peningkatan kesehatan ibu	Target 100 % Realisasi :100%				
		Persentase Capaian UHC	Target 90 % Realisasi :96,15%				
		Persentase Fasyankes Lainnya terakreditasi	Target 60 % Realisasi :25 %				
		Persentase Fasyankes yang memberikan Layanan JKN	Target 50 % Realisasi : 50 %				
		Persentase FKTL (Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut) / RS terakreditasi	Target 60 % Realisasi :43%				
		Persentase FKTP Terakreditasi	Target 28 % Realisasi : 46%				
		Presentase Kepuasan Pelanggan Rumah Sakit	Target : 84% Realisasi :86%				

		Persentase Puskesmas dengan cakupan Pelayanan kesehatan balita	Target 100 % Realisasi :100%			
		Persentase Puskesmas dengan cakupan Pelayanan Kesehatan kerja	Target 67 % Realisasi : 67 %			
		Persentase Puskesmas dengan cakupan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Target 78 % Realisasi : 78 %			
		Persentase Puskesmas dengan cakupan Pelayanan Kesehatan Olahraga	Target 100 % Realisasi : 100 %			
		Persentase Puskesmas dengan cakupan yan kesehatan pada kesehatan Reprduksi	Target 100 % Realisasi : 100 %			
		Persentase Puskesmas dengan cakupan yan kesehatan pada lansia	Target 100 % Realisasi : 100 %			
		persentase Puskesmas dengan cakupan yankes pada usia pendidikan Dasar	Target 100 % Realisasi : 100 %			
		Persentase Puskesmas Dengan peningkatan pelayanan imunisasi dan Surveilans	Target 100 % Realisasi : 100 %			
		Persentase Puskesmas Dengan peningkatan pelayanan penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa	Target 100 % Realisasi : 100 %			

		Presentase Puskesmas dengan peningkatan perbaikan Gizi Masyarakat	Target : 100% Realisasi : 100 %				
		Persentase Puskesmas dengan Peningkatan Program Penyakit Menular	Target 100 % Realisasi : 100 %				
		Rumah Sakit Terakreditasi Paripurna	Target 100 % Realisasi : 100 %				
J. Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM danUKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota							
		Persentase tingkat ketersediaan obat dan bmhp	target 100% Realisasi 100%	100,00%			
	45	Pembangunan Puskesmas	Target : Rp. 2,253,912,000 Realisasi : Rp. 2,005,872,000				
		Jumlah Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) yang Dibangun	Target : 1 unit Realisasi: 1 unit				
	46	Pengembangan Puskesmas	Target : Rp. 2.815.249.000 Realisasi : Rp. 2.263.603.600	80,41%			
		Jumlah Puskesmas yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar	Target : 1 unit Realisasi : 1 unit	100,00%			
	47	Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Target : Rp. 300.000.000 Realisasi : Rp. 296.259.000	98,75%			
		Jumlah Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Dibangun	Target : 1 unit Realisasi : 1 unit				

	48	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Target : Rp. 89.067.000 Realisasi : Rp. 87.143.000	98,75%			
		Jumlah Fasilitas Kesehatan Lainnya yang di Rehab dan Pemeliharaan	Target : 6unit Realisasi : 6 unit				
	49	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Target : Rp. 7.179.709.900 Realisasi : Rp. 6.743.290.075	93,92%			
		Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	Target :36 unit Realisasi :36 unit	100,00%			
	50	Pengadaan Obat, Vaksin	Target : Rp. 1.674.156.940 Realisasi : Rp. 1.614.720.750	96,42%			-
		Jumlah Obat dan Vaksin yang Disediakan	Target : 20 paket Realisasi : 20 paket	98,28%			

	51	Pengadaan Bahan Habis Pakai	Target : Rp. 5.250.297.280 Realisasi : Rp. 3.905.860.915	74,39%	efisiensi pengadaan tersebut didapat dari hasil negosiasi pengadaan barang serta ada efisiensi terkait pengadaan bahan habis pakai program P2PTM untuk IVA test yang dibelanjakan sesuai dengan kebutuhan program		
		Jumlah Bahan Habis Pakai yang Disediakan	Target : 8 paket Realisasi : 8 paket	100,00%			
	52	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Target : Rp. 244.078.000 Realisasi : Rp. 236.666.780	96,96%			
		Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Terpelihara Sesuai Standar	Target : 288 unit Realisasi : 288 unit	100,00%			
	53	Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, BMHP, Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	Target : Rp. 19.613.000 Realisasi : Rp. 17.037.000	86,87%			
		Jumlah Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman yang Didistribusikan ke Puskesmas serta obat, bmhp, vaksin, reagen ke Puskesmas	Target : 144 paket Realisasi : 144 paket	100,00%			
	K.	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota					

		Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer terakreditasi	Target : 22 % Realisasi : 46 %	100,00%			
		Fasilitas Pelayanan Kesehatan Rujukan terakreditasi	Target : 43 % Realisasi : 43 %	100,00%			
		Fasilitas Pelayanan Kesehatan lainnya terakreditasi	Target 40 % Realisasi 25 %	62,50%			
		Persentase Puskesmas melakukan pelayanan kesehatan tradisional, akupuntur, asuhan mandiri dan tradisional lainnya	Target : 20 % Realisasi : 20 %	100,00%			
		Pelayanan Ke Bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Bencana d potensi Bencana	Target 100 % Realisasi 100 %	100,00%			
		Capaian Universal HealthCoverage (UCI Desa/Kelurahan)	Target 100 % Realisasi 100 %	100,00%			
		Persentase Pasien TBC yang menyelesaikan pengobatan sampai denganselesai pada jangka waktu tertentu	Target : 90 % Realisasi : 90 %	100,00%			
		Persentase Pasien HIV/AIDS mendapatkan pemeriksaan standar	Target 100 % Realisasi 96,98	96,98 %			

PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA OUTPUT		TARGET & REALISASI	CAPAIAN	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT DPRD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		%				
	Persentase kasus DBD yang ditangani di wilayah dalam kurun waktu 1 tahun	Target 100 % Realisasi 100 %	100,00%			
	Desa/Kalurahan yang terindikasi KLB ditangani < 24 jam	Target 100 % Realisasi 100 %:	100,00%			
	Imunisasi lanjutan anak SD sederajat	Target 98 % Realisasi 98 %	100,00%			
	Imunisasi dasar lengkap	Target 95 % Realisasi 95 %	100,00%			
	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif	Target 100 % Realisasi 96,68 %	96,68%			
	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Target 100 % Realisasi 79,76 %	79,76%			
	Pelayanan Kesehatan Penderita DM	Target 100 % Realisasi 97,12 %	97,12 %			
	Pelayanan Kesehatan Penderita Orang Dengan Gangguan Jiwa	Target 100 % Realisasi 89,91 %	89,91 %			

PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA OUTPUT		TARGET & REALISASI	CAPAIAN	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT DPRD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil sesuai standar selama periode kehamilan (K4,K6)	Target 100 % Realisasi 100 %	100,00%			
	Persentase Persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan	Target 100 % Realisasi 100 %	100,00%			
	Persentase kunjungan Bayi baru lahir	Target 100 % Realisasi 100 %	100,00%			
	Persentase pelayanan anak balita	Target 100 % Realisasi 100 %	100,00%			
	Cakupan Pelayanan Kesehatan Lansia	Target 100 % Realisasi 99,95 %	99,95 %			
	Prevalensi Wasting (Gizi kurang dan gizi buruk)	Target :7,5 % Realisasi :4,80 %	100,00%			
	Persentase Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK)	Target :13,00 % Realisasi 6,54 %	100,00%			
	Persentase Puskesmas yang melaksanakan Surveilans gizi	Target :100 % Realisasi :100 %	100,00%			
	Persentase puskesmas mampu tata laksana gizi buruk pada balita	Target 30 % Realisasi 100 %	100%			

PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA OUTPUT		TARGET & REALISASI	CAPAIAN	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT DPRD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif. 2.2.2.(b)	Target :80 % Realisasi : 72,70 %	90,88%			
54	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Target : Rp. 675.006.000 Realisasi : Rp. 645.526.400	95,63%			
	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Target : 11314 Orang Realisasi : 11314 Orang	100,00%			
55	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Target : Rp. 10.198.000 Realisasi : Rp. 10.184.400	99,87%			-
	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Target : 10218 Orang Realisasi : 10218 Orang	100,00%			
56	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Target : Rp. 163.569.000 Realisasi : Rp. 163.446.800	99,93%			
	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Target : 10246 Orang Realisasi : 10246 Orang	100,00%			
57	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Target : Rp. 45.800.000 Realisasi : Rp. 43.331.850	94,61%			
	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Target : 53280 Orang Realisasi : 53280 Orang	100,00%			

	58	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Target : Rp. 17.665.000 Realisasi : Rp. 17.605.200	99,66%			
		Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Target : 24788 Orang Realisasi : 24788 Orang	100,00%			
	59	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Target : Rp. 5.940.000 Realisasi : Rp. 5.928.000	99,80%			
		Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Target : 562274 Orang Realisasi : 562274 Orang	100,00%			
	60	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Target : Rp. 15.000.000 Realisasi : Rp. 14.964.600	99,76 %			
		Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Target : 135601 Orang Realisasi : 135601 Orang	100,00%			
	61	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Target : Rp. 6.680.000 Realisasi : Rp. 6.680.000	100,00%			
		Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Target : 212188 Orang Realisasi : 212188 Orang	100,00%			
	62	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Target : Rp. 5.640.000 Realisasi : Rp. 5.636.000	99,93%	-	-	-
		Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Target : 17184 Orang Realisasi : 17184 Orang	100,00%			

PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA OUTPUT		TARGET & REALISASI	CAPAIAN	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT DPRD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	63	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Target : Rp. 9.060.000 Realisasi : Rp. 9.060.000	100,00%		
		Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	Target : 2034 Orang Realisasi : 2034 Orang	100,00%		
	64	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Target : Rp. 2.853.819.100 Realisasi : Rp. 2.832.610.000	98,26%		
		Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Target : 12070 Orang Realisasi : 12070 Orang	100%		
	65	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Target : Rp. 409.445.000 Realisasi : Rp. 355.138.000	86,74%		
		Jumlah Orang Terduga Menderita HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Target : 13630 Orang Realisasi : 13630 Orang	100,00%		

PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA OUTPUT			TARGET & REALISASI	CAPAIAN	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT DPRD
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	66	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Target : Rp. 27.000.000 Realisasi : Rp. 21.428.000	79,36%			
		Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana Sesuai Standar	Target : 1 Dokumen Realisasi : 1 Dokumen	100,00%			
	67	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Target : Rp. 17.321.298.700 Realisasi : Rp. 14.331.156.900	82.74 %			
		Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Target : 16 Dokumen Realisasi : 16 Dokumen	100,00%			

PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA OUTPUT		TARGET & REALISASI	CAPAIAN	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT DPRD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	68	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga Target : Rp. 46.060.000 Realisasi : Rp. 38.243.400	83,03%			-
		Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga Target : 2 Dokumen Realisasi : 2 Dokumen	100,00%			
	69	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Target : Rp. 68.985.000 Realisasi : Rp. 63.782.200	92,46%			
		Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Target : 3 Dokumen Realisasi : 3 Dokumen				
	70	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan Target : Rp. 25.000.000 Realisasi : Rp. 21.600.000	86,40%			
		Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan Target : 6 Dokumen Realisasi : 6 Dokumen	100,00%			
	71	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya Target : Rp. 8.895.000 Realisasi : Rp. 5.993.000	67,37%	Karena Honor dan transport narasumber Provinsi hadir 1 orang sehingga sisa anggaran		
		Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya Target : 1 Dokumen Realisasi : 1 Dokumen	100,00 %			
	72	Pengelolaan	Target : Rp. 88,45%	LKjIP Dinkes Kab. Sukoharjo Tahun 2023 I 94		

		Surveilans Kesehatan	32.890.000 Realisasi : Rp. 29.090.750				
		Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Target : 1 Dokumen Realisasi : 1 Dokumen	100,00%			
	73	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Target : Rp. 33.760.000 Realisasi : Rp. 33.210.000	98,37%			
		Jumlah Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Target : 240 Orang Realisasi : 240 Orang	100,00%			
	74	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Target : Rp. 7.245.000 Realisasi : Rp. 7.245.000	100,00%			
		Jumlah Penyalahguna NAPZA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Target : 72 Orang Realisasi : 72 Orang	100,00%			
	75	Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Target : Rp. 1.363.671.100 Realisasi : Rp. 1.322.173.670	96,96%			
		Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Khusus	Target : 3 Dokumen Realisasi : 3 Dokumen	172,00%			

PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA OUTPUT		TARGET & REALISASI	CAPAIAN	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT DPRD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	76	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Target : Rp. 293.556.000 Realisasi : Rp. 277.283.536	94,46%		
		Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Target : 14 Dokumen Realisasi : 14 Dokumen	100,00%		
	77	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Target : Rp. 42.073.550.760 Realisasi : Rp. 41.200.716.660	97,93%		-
		Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Target : 5 Dokumen Realisasi : 5 Dokumen	100,00%		

PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA OUTPUT		TARGET & REALISASI	CAPAIAN	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT DPRD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	78	Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	Target : Rp. 13.155.000 Realisasi : Rp. 11.055.000	93,04%		
		Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah	Target : 100 Orang Realisasi : 100 Orang	84,04%		
	79	Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Target : Rp. 11.645.000 Realisasi : Rp. 11.634.600	99,91%		
		Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Target : 1 Dokumen Realisasi : 1 Dokumen	100,00%		
	80	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Target : Rp. 185.003.077 Realisasi : Rp. 158.624.418	85,74%		
		Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Target : 1 Dokumen Realisasi : 1 Dokumen			

81	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Target : Rp. 486.197.000 Realisasi : Rp. 292.955.010	60,25%	Perubahan tarif akreditasi sesuai Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/110/2023 tentang Tarif Survei Akreditasi Pusat Kesehatan sehingga ada kekurangan untuk honor surveyor akreditasi. Pelaksanaan akreditasi dimulai pada bulan Juni 2023 sehingga honor akreditasi dibayar menggunakan anggaran BLUD		
	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Terakreditasi di Kabupaten/Kota	Target : 35 Unit 35 Unit	100%			
82	Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Target : Rp. 20.324.000 Realisasi : Rp. 20.284.800	99,81%			
	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Target : 2 Dokumen Realisasi : 2 Dokumen	100,00%			
83	Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Target : Rp. 468.284.600 Realisasi : Rp. 436.005.500	93,11%	-	-	-

		Jumlah Public Safety Center (PSC 119) Tersediaan, Terkelolaan dan Terintegrasi Dengan Rumah Sakit Dalam Satu Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Target : 1 Unit Realisasi : 1 Unit	100,00%			
	84	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis	Target : Rp. 17.400.000 Realisasi : Rp. 17.400.000	100,00%			
		Jumlah orang dengan Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Target : 2.473 orang Realisasi : 2.473 orang				
	85	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan HIV (ODHIV)	Target : Rp. 3.750.000 Realisasi : Rp. 3.750.000	100,00%			
		Jumlah orang dengan HIV (ODHIV) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Target : 142 orang Realisasi : 142 orang				
	86	Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria	Target : Rp. 54.395.000 Realisasi : Rp. 54.265.000	99.76%			
		Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan malaria	Target : 1000 orang Realisasi : 1.000 orang				

PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA OUTPUT			TARGET & REALISASI	CAPAIAN	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT DPRD
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	87	Operasional Pelayanan Puskesmas Weru	Target : Rp. 431.357.000 Realisasi : Rp. 423.854.400	98,26%			
		Terlaksananya Operasional Pelayanan Kesehatan Puskesmas Weru	Target :100 %: Realisasi : 100 %	100,00%			
	88	Operasional Pelayanan Puskesmas Bulu	Target : Rp. 410.175.000 Realisasi : Rp. 381.548.748	93,02%			
		Terlaksananya Operasional Pelayanan Kesehatan Puskesmas Bulu	Target : 100 % Realisasi : 100 %	100,00%			
	89	Operasional Pelayanan Puskesmas Tawang Sari	Target : Rp 423.524.000 Realisasi : Rp. 398.847.542	94,17%			
		Terlaksananya Operasional Pelayanan Kesehatan Puskesmas Tawang Sari	Target : 100 % Realisasi : 100 %	100,00%			
	90	Operasional Pelayanan Puskesmas Nguter	Target : Rp. 459.383.000 Realisasi : Rp. 441.908.550	96,20%			

PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA OUTPUT		TARGET & REALISASI	CAPAIAN	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT DPRD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Terlaksananya Operasional Pelayanan Kesehatan Puskesmas Nguter	Target : 100 % Realisasi : 100 % %	100,00%		
	91	Operasional Pelayanan Puskesmas Sukoharjo	Target : Rp. 526.779.000 Realisasi : Rp. 436.795.157	82,92%		
		Terlaksananya Operasional Pelayanan Kesehatan Puskesmas Sukoharjo	Target : 100 % Realisasi : 100 %	100,00%		
	92	Operasional Pelayanan Puskesmas Bendosari	Target : Rp 482.515.000 Realisasi : Rp. 436.101.769	90,38%		
		Terlaksananya Operasional Pelayanan Kesehatan Puskesmas bendosari	Target : 100 % Realisasi : 100 %	100,00%		
	93	Operasional Pelayanan Puskesmas Polokarto	Target Rp. 553.874.000 Realisasi : Rp. 521.066.200	90,08 %		
		Terlaksananya Operasional Pelayanan Kesehatan Puskesmas Polokarto	Target : 100 % Realisasi : 100 % %	100,00%		
	94	Operasional Pelayanan Puskesmas Mojolaban	Target : Rp. 530.084.000 Realisasi : Rp. 478.444.627	90,26%		

PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA OUTPUT		TARGET & REALISASI	CAPAIAN	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT DPRD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Terlaksananya Operasional Pelayanan Kesehatan Puskesmas Mojolaban	Target : 100 % Realisasi : 100 %	100,00%		
	95	Operasional Pelayanan PuskesmasGrogol	Target : Rp. 611.529.000 Realisasi : Rp. 577.141.305	94,38%		
		Terlaksananya Operasional Pelayanan Kesehatan Puskesmas Grogol	Target : 100 % Realisasi : 100 %	100,00%		
	96	Operasional Pelayanan Puskesmas Baki	Target : Rp. 515.397.000 Realisasi : Rp. 447.256.141	86,78%		
		Terlaksananya Operasional Pelayanan Kesehatan Puskesmas Baki	Target : 100 % Realisasi : 100 %	100,00%		
	97	Operasional Pelayanan Puskesmas Gatak	Target : Rp. 483.805.000 Realisasi : Rp. 446.334.184	92,25%		
		Terlaksananya Operasional Pelayanan Kesehatan Puskesmas Gatak	Target : 100 % Realisasi : 100 %	100,00%		
	98	Operasional Pelayanan Puskesmas Kartsura	Target : Rp. 535.593.000 Realisasi : Rp. 473.910.765	88,48%		

PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA OUTPUT		TARGET & REALISASI	CAPAIAN	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT DPRD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Terlaksananya Operasional Pelayanan Kesehatan Puskesmas Kartasura	Target : 100 % Realisasi : 100 %	100,00%			
L. Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D serta Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Pel Kabupaten/Kota						
	Persentase fasilitas kesehatan yang diterbitkan izin	Target 99 % Realisasi 99 %	100,00 %			
99	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya	Target : Rp. 22.300.000 Realisasi : Rp. 22.067.500	98,96%			
	Jumlah Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Dikendalikan, Diawasi dan Ditindaklanjuti Perizinannya	Target : 9 Unit Realisasi : 9 Unit	100,00%			
100	Peningkatan Tata Kelola Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kot	Target : Rp. 17.800.000 Realisasi : Rp. 16.880.000	94,83%			
	Jumlah Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang Melakukan Peningkatan Tata Kelola Sesuai Standar	Target : 25 Unit Realisasi : 25 Unit	145,45%			

PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA OUTPUT			TARGET & REALISASI	CAPAIAN	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT DPRD
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	101	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Target : Rp. 91.062.000 Realisasi : Rp. 87.542.800	96,14%			
		Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Dilakukan Pengukuran Indikator	Target : 12 Unit Realisasi : 12 Unit	86,67%			
		Nasional Mutu (INM) Pelayanan kesehatan					
	102	Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	Target : Rp. 15.400.000 Realisasi : Rp. 13.319.500	86,49%			
		Jumlah Dokumen Hasil Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	Target : 1 Dokumen Realisasi : 1 Dokumen	100,00%			
III.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan						
	Persentase Pemanfaatan Sumber Daya Manusia Kesehatan yang dikembangkan kompetensinya (Dinas Kesehatan)		Target : 100% Realisasi : 100%	100%			
M.	Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota						
	Persentase pemberian izin praktik tenaga kesehatan di wilayah kabupaten Sukoharjo		Target : 90 % Realisasi : 90 %	100,00 %			

PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA OUTPUT			TARGET & REALISASI	CAPAIAN	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT DPRD
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	103	Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Target : Rp. 26.669.600 Realisasi : Rp. 26.237.676	98,38%			-
		Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut	Target : 1 Dokumen Realisasi : 1 Dokumen	100,00%			
		Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan					
N.	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKMdi Wilayah Kabupaten/Kota						
	Persentase perencanaan kebutuhan dan pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM sesuai kebutuhan		Target : 95 % Realisasi : 95 %	100,00 %			
	104	Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Target : Rp. 35.000.000 Realisasi :Rp. 34.989.600	99,97%			
		Jumlah Dokumen Hasil Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Target : 2 Dokumen Realisasi : 2 Dokumen	100,00%			
	105	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	Target : Rp. 24.000.000 Realisasi : Rp. 22.050.000	91,88%			-

		Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang Ditingkatkan Mutu dan Kompetensinya	Target : 100 Orang Realisasi : 100 Orang	100,00%			
M	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota						
		Peningkatan Mutu dan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan	Target : 95 % Realisasi : 95 %	100,00 %			
105		Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Target : Rp. 1.289.139.000 Realisasi : Rp. 1.227.910.200	95,25%			
		Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang Ditingkatkan Mutu dan Kompetensinya	Target : 210 Orang Realisasi : 210 Orang				
IV. Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman							
		Persentase sarana pelayanan kefarmasian, alat kesehatan dan sarana produksi farmasi serta pangan yang berijin sesuai ketentuan	Target : 81% Realisasi : 82,31%	100,00%			
O.	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)						
		Persentase sarana kefarmasian (Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional) memiliki ijin operasional yang masih aktif	Target : 100% Realisasi : 96,31%	96,31%			
				LKjIP Dinkes Kab. Sukoharjo Tahun 2023 I 106			

	107	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Target : Rp. 19.762.800 Realisasi : Rp. 13.917.300	70,42%	penyesuaian besar indeks perjalanan dinas ke daerah dalam rangka visitasi perizinan sarana kefarmasian dan sisa anggaran transport dalam rangka koordinasi pertemuan provinsi Jawa Tengah		
		Jumlah Dokumen hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Target : 48 Dokumen Realisasi : 48 Dokumen	100%			
	108	Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak Lanjut Pengawasan Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Target : Rp. 182.455.000 Realisasi : Rp. 174.255.000	95,51%			
		Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Target : 8 Dokumen Realisasi : 8 dokumen	100,00%			
P. Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga							
		Persentase jumlah sarana IRTP berSPPIRT yang dibinwas	Target : 62 % Realisasi : 79.27 %	100,00 %			

PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA OUTPUT		TARGET & REALISASI	CAPAIAN	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT DPRD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	109	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT Sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Target : Rp. 203.730.000 Realisasi : Rp. 183.755.000	90,20%		-
		Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Target : 50 Dokumen Realisasi : 50 Dokumen	100,00%		
Q.	Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)					
	Persentase sarana TPM yang diterbitkan Sertifikat Laik Higiene	Target :99 % Realisasi :70	70,70 %			
	110	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat	Target : Rp. 9.975.000 Realisasi : Rp. 8.704.200	87,26%		
				LKjIP Dinkes Kab. Sukoharjo Tahun 2023 I 108		

		Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)					
		Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Target : 3 Dokumen Realisasi : 3 dokumen	100,00%			
R.	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga						
		Persentase jumlah sarana IRTP ber SPPIRT yang dibinwas	Target : 62 % Realisasi : 79,27 %	100,00 %			
	111	Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	Target : Rp. 192.085.600 Realisasi : Rp. 183.107.600	95,33%			
		Jumlah Produk dan Sarana Produksi Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga Beredar yang Dilakukan Pemeriksaan Post Market dalam rangka Tindak Lanjut Pengawasan	Target : 263unit Realisasi : 263 unit	100,00%			

PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA OUTPUT			TARGET & REALISASI	CAPAIAN	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT DPRD
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	112	Penyediaan dan Pengelolaan Data Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Industri Rumah Tangga	Target : Rp. 6.500.000 Realisasi : Rp. 5.108.500	75,89%			
		Jumlah Data Perizinan Industri Rumah Tangga yang Dikelola dalam rangka Tindak Lanjut Pengawasan	Target :1 dokumen Realisasi : 1dokumen	100,00%			
V. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan							
	Persentase Desa siaga aktif mandiri		Target :47% Realisasi :63%	100%			
S.	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota						
	Persentase kecamatan dengan peningkatan pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan		Target: 50% Realisas :48%	96,00 %			
	113	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Target Rp. 518.220.000 Realisasi : Rp 501.890.200	96,85%			
		Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Target 13 Dokumen Realisasi 13 Dokumen	100,00%			

PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA OUTPUT		TARGET & REALISASI	CAPAIAN	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT DPRD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
T.	Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota					
	Presentase Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Tatanan Rumah Tangga	Target 90 % Realisasi :97 %	100,00%			
	114 Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Target : Rp. 116.547.000 Realisasi : Rp. 114.264.600	98,04%			
	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Target 2 Dokumen Realisasi : 2 Dokumen	100,00%			
U.	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota					
	Persentase kecamatan yang mempunyai Posyandu Mandiri > 27 %	Target 75 % Realisasi :75%	100,00%			
	Persentase Posyandu Aktif Mandiri	Target 53 % Realisasi 53%	100,00%			
	115 Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Target : Rp. 4.791.466.800 Realisasi : Rp. 4.785.313.750	99,87%			

PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA OUTPUT		TARGET & REALISASI	CAPAIAN	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINJUT DPRD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Target : 7 Dokumen Realisasi : 7 Dokumen	100,00 %			
	Rata-rata Capaian Output Kinerja Sub Kegiatan	Target: 100% Realisasi : 95,22%	95,22%			
	Rata-rata Realisasi Keuangan	Target :Rp. 263.251.446.649 Realisasi :Rp. 243.068.806.291	92,33%			

Rata-rata capaian output Urusan Kesehatan oleh Dinas Kesehatan pada Tahun 2023 adalah sebesar 95,22% dengan realisasi keuangan sebesar 92,33 %. Keberhasilan tingkat capaian output tersebut ditunjukkan oleh kegiatan yang telah dapat mencapai target output sebesar 100,00% Tetapi ada Sub Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya realisasi keuangan dan realisasi kinerja 0%.

Keberhasilan capaian output tersebut diatas diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

1. Permasalahan dan Solusi

Berdasarkan tabel tersebut diatas, beberapa kegiatan, realisasi anggaran masih di bawah 75,00% dan sub kegiatan/indikator output belum dapat mencapai target output 100%, sebagai berikut :

a. Sub Kegiatan Pengadaan Bahan Habis Pakai

Realisasi output mencapai 100%, sedangkan realisasi keuangan 74,39%. Hal tersebut disebabkan Karena efisiensi pengadaan tersebut didapat dari hasil negosiasi pengadaan barang serta ada efisiensi terkait pengadaan bahan habis pakai program P2 PTM untuk IVA test yang dibelanjakan sesuai dengan kebutuhan program.

b. Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupunktur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya

Realisasi output mencapai 100%, sedangkan realisasi keuangan 67,37%. Hal tersebut disebabkan Karena Karena Honor dan transport narasumber Provinsi hadir 1 orang sehingga sisa anggaran

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut adalah Peningkatan pelaksanaan perencanaan, monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan, agar selaras dan relevan dengan kegiatan yang ada.

c. Sub Kegiatan Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota

Realisasi output mencapai 100%, sedangkan realisasi keuangan 60,25%. Hal ini disebabkan karena Perubahan tarif akreditasi sesuai Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/110/2023 tentang Tarif Survei Akreditasi Pusat Kesehatan sehingga ada kekurangan untuk honor

surveyor akreditasi. Pelaksanaan akreditasi dimulai pada bulan Juni 2023 sehingga honor akreditasi dibayar menggunakan anggaran BLUD.

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut adalah Peningkatan pelaksanaan perencanaan, monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan, agar selaras dan relevan dengan kegiatan yang ada.

- d. Sub Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) Realisasi output mencapai 100%, sedangkan realisasi keuangan 70,42%. Hal ini disebabkan karena penyesuaian besar indeks perjalanan dinas ke daerah dalam rangka visitasi perizinan sarana kefarmasian dan sisa anggaran transport dalam rangka koordinasi pertemuan Provinsi Jawa Tengah

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut adalah peningkatan pelaksanaan perencanaan, monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan, agar selaras dan relevan dengan kegiatan yang ada.

2. Permasalahan dan Solusi

Berdasarkan tabel tersebut diatas, ada 1 Sub kegiatan, realisasi anggaran 0,00% dan sub kegiatan/indikator output output 0,00%, sebagai berikut :

- Sub Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya realisasi keuangan 0% dan realisasi kinerja 0%. Hal ini disebabkan karena belum tersedianya penyedia barang yang menyediakan spek teknis untuk pakaian dinas harian bagi petugas medis dan paramedis.

Dari beberapa permasalahan terhadap rendahnya penyerapan anggaran terutama disebabkan karena Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya sangat rendah/tidak tercapai, untuk output rata-rata sudah tinggi, hal ini menunjukkan tingkat efisiensi kinerja yang cukup tinggi.

Dari anggaran Dinas Kesehatan tersebut diatas untuk mencapai Indikator SPM yang telah menjadi kewenangan Bidang Kesehatan sebagai berikut :

**STANDAR PELAYANAN MINIMAL (SPM) BIDANG KESEHATAN
KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2023**

NO	INDIKATOR	SASARAN	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	11.314	11.314	100,00
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	10.218	10.218	100,00
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	10.246	10.246	100,00
4	Pelayanan Kesehatan Balita	53.280	53.280	100,00
5	Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	24.788	24.788	100,00
6	Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	562.274	562.274	100,00
7	Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	135.601	135.601	100,00
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	212.188	212.188	100,00
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM)	17.184	17.184	100,00
10	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat	2.034	2.034	100,00
11	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberkulosis (TB)	12.070	12.070	100,00
12	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko Terinfeksi HIV	13.630	13.630	100,00

BAB IV

P E N U T U P

A. Tinjauan Umum Capaian Kinerja Dinas Kesehatan

Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo teknis yang mempunyai tugas pokok menyusun kebijakan, mengkoordinasikan dan melaksanakan urusan pemerintah di bidang Kesehatan mempunyai fungsi untuk memberikan pelayanan di bidang kesehatan kepada masyarakat. Agar pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut berjalan secara optimal maka diperlukan pengelolaan SDM, sumber dana dan sarana secara efektif dan efisien mungkin. Dengan memperhatikan uraian dan beberapa data tersebut di atas, maka dapat dikatakan bahwa Dinas Kesehatan dalam melaksanakan tugasnya dapat dikatakan berhasil, karena semua target sasaran yang telah ditetapkan dicapai dengan kategori baik, dengan nilai rata-rata capaian tahun 2023 sebesar 100 %, hal tersebut didukung dengan data sebagai berikut :

1. Capaian Pengukuran Kinerja

- Angka Kematian Ibu (AKI) Target 95/100.000 kelahiran hidup terealisasi 68,31/100.000 kelahiran hidup dengan persentase capaian sebesar 128,09 % (katagori baik)
- Angka Kematian Bayi (AKB) target 7,2 per 1000 kelahiran hidup terealisasi 9,27/1000 KH dengan persentase capaian sebesar 71,25% (Katagori cukup)
- Angka Kematian Balita (AKBa) target 8,4/1,000 per 1000 kelahiran hidup realisasi 11,22 per 1000 kelahiran hidup dengan persentase capaian sebesar 66,43% (Katagori cukup)
- Persentase Stunting target 7,70% terealisasi persentase capaian sebesar 7 % dengan persentase capaian sebesar 109%. (katagori baik)
- Ketercapaian upaya pencegahan dan pengendalian Penyakit Menular target ≥ 95 % terealisasi 100% dengan persentase capaian sebesar 100% (katagori baik)

- Ketercapaian upaya pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa target 66% terealisasi 88,93% persentase capaian sebesar 100 (katagori baik)
- Persentase fasilitas pelayanan kesehatan primer dan rujukan sesuai ketentuan target 36% terealisasi 44% persentase capaian sebesar 100 % (katagori baik)
- Nilai Sakip tahun 2023 (NA) tetapi capaian tahun 2022 sebesar 78,37

2. Capaian Anggaran anggaran

Target anggaran sebesar Rp. 263.251.446.649,00 terealisasi Rp. 243.068.806.291,00 persentase capaian sebesar 92,33%

3. Capaian pendapatan

Target pendapatan Rp 40.096.618.720,00 Realisasi Pendapatan Rp 42.211.067.221,00 persentase capaian sebesar 105%

B. Permasalahan atau kendala yang terkait dengan Pencapaian Kinerja

Permasalahan atau kendala yang di dihadapi dalam pencapaian target sasaran antara lain :

1. Angka Kematian Ibu (AKI)

Kematian Ibu sebanyak 7 kasus di tahun 2023 turun dibanding kematian ibu tahun 2022 sebanyak 12 kasus. 7 kasus kematian ibu tahun 2023 disebabkan antara lain Pre eklamsi (1 kasus), infeksi (4 kasus), dan jantung (2 Kasus). Kasus kematian ibu diatas sudah ditangani oleh Dokter spesialis Obsgyn dan Dokter Internis/Jantung di Rumah Sakit, namun karena kondisi penyebab kematian seperti PEB atau penyakit jantung ini akan menjadi penyulit bagi ibu dengan adanya kehamilan sehingga menyebabkan sulit dipertahankan, sehingga pada kasus ini benar-benar sulit ditangani walaupun sudah dirujuk ke Rumah Sakit.

2. Angka Kematian Bayi (AKB)

Kematian Bayi Umur 0-11 bulan terbagi pada usia 0-28 hari (usia neonatal) dan 29 hari – 11 bulan, kematian bayi terbanyak adalah pada usia neonatal sebanyak 62 kasus yang disebabkan antara lain BBLR 28 kasus, Kelainan kongenital 14 kasus,Asfiksia 12 kasus, lain - lain 8 kasus. Kematian BBLR pada usia neonatal terbanyak pada

BB < 2000 gram, dimana berat badan sangat rendah mempengaruhi kualitas kesehatan dan bertahanya bayi tersebut karena berat badan sangat rendah dapat berpengaruh pada kualitas bayi dalam bertahan hidup apalagi jika disertai dengan penyakit penyerta. Kelainan kongenital pada bayi berdampak pada gangguan tumbuh kembang sehingga bayi tidak dapat bertahan hidup karena kondisi kelainan organ, nutrisi dan kematangan organ belum sempurna dengan baik di banding bayi normal. Pada Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dengan berat kurang dari 2000 juga sering mengalami gangguan tumbuh kembang yang akan menambah komplikasi karena tubuh bayi rentan terhadap infeksi sehingga menjadikan sakit bahkan sampai pada kematian. Pada bayi dengan asfiksia mengalami gangguan pernafasan yang dapat berpengaruh pada fungsi paru sehingga bayi tidak dapat bertahan hidup. Kematian bayi usia 29 hari – 11 bulan ada 33 kasus dengan penyebab kematian sebagai berikut kelainan kongenital 13 kasus, kejang demam 4 kasus, pnemonia dengan gangguan gizi 2 kasus, tenggelam 1 kasus, leukemia 1 kasus, perdarahan otak 1 kasus, GEA dengan dehidrasi 1 kasus, DOA 1 kasus, Dandy - Walker sindrom (gangguan otak kecil) 1 kasus, infeksi ginjal 1 kasus, Sindrom patau 1 kasus, gagal nafas akut 2 kasus, jantung dengan gangguan gizi 1 kasus, down sindrom dengan gangguan gizi 1 kasus, bronkopnemonia cardiomegali 1 kasus, combutsio 1 kasus. Kematian pada usia bayi ini sudah masuk dalam perawatan di Rumah Sakit, karena kondisi sakit bayi tersebut menyebabkan gangguan pada bayi baik organ tubuh ,pernafasan dan jantung yang berakibat pada ketidak mampuan bayi bertahan hidup bahkan sampai pada kematian.

3. Angka Kematian Balita

Kematian Balita umur 0-59 bulan sebanyak 115 kasus, kasus kematian balita adalah kasus kematian komulatif dari angka kematian Neonatal, bayi dan balita. Penyebab kematian balita usia 12-59 bulan (20 kasus) antara lain : kejang demam 6 kasus, jantung 4 kasus, kelainan kongenital 2 kasus, AML 1 kasus, hidrocephalus 1 kasus, aspirasi 1 kasus, epilepsi 1 kasus, hizprung dengan gangguan gizi 1 kasus, penyakit saraf 1 kasus, tenggelam 1 kasus, trauma jatuh kelinan tulang belakang 1 kasus. kondisi sakit Balita tersebut menyebabkan gangguan pada balita baik organ tubuh,

pernafasan dan jantung yang berakibat pada ketidak mampuan balita bertahan hidup bahkan sampai pada kematian.

4. Persentase Stunting.

Jumlah kasus stunting di Kabupaten Sukoharjo di tahun 2023 sebanyak 3.001 kasus (7%). Angka ini diperoleh berdasarkan hasil Penarikan data EPPGBM Desember 2023 yang di entry dalam aplikasi elektronik Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e- PPGBM).

Prevalensi stunting di tahun 2023 mengalami penurunan dibanding tahun 2022 dimana tahun 2022 angka stunting Kabupaten Sukoharjo mencapai 8,1% (3.545 kasus). Menurunnya kasus stunting di Kabupaten Sukoharjo disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya peningkatan kualitas surveilans gizi di Kabupaten Sukoharjo sehingga kasus stunting dapat terdeteksi lebih dini melalui notifikasi lonceng di aplikasi e-PPGBM dan dapat diberikan intervensi segera. Koordinasi pencatatan pelaporan kasus balita terdiagnosa stunting dan berisiko stunting dari Rumah Sakit se Kabupaten Sukoharjo juga dengan baik. Selain itu kerjasama pemantauan serta penyediaan Pangan untuk Keperluan Medis Khusus (PKMK) bagi balita stunting pasca rawat inap maupun rawat jalan antara Dinas Kesehatan, Puskesmas dan Rumah Sakit berjalan optimal.

5. Ketercapaian upaya pencegahan dan pengendalian penyakit menular target 96 % dengan realisasi 100%. Realisasi kegiatan dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit menular meliputi:

- a. Mengimunisasi dasar lengkap 10.192 bayi (98%), 10.864 bawah dua tahun (95%), imunisasi anak sekolah dasar/ sederajat kelas I sebanyak 11.574 anak (97%), kelas II 11.335 anak (97%) dan kelas V sebanyak 11.585 anak (97%).
- b. KLB tertangani kurang dari 24 jam 100%, KLB tersebut berjumlah 15 Kejadian terdiri keracunan makanan 9 kejadian, Difteri 2 kejadian, campak 1 kejadian dan pertussis 3 kejadian. Semua KLB tersebut dapat diperhentikan penularan.
- c. Sebanyak 949 jemaah haji dilakukan pembinaan kesehatan haji dan dilakukan surveilans K3JH sehingga pada waktu pulang ke

tanah air tidak membawa penyakit

- d. Menemukan kasus TB paru dan mengobati 1846 penderita (100%).
 - e. Memberikan obat cacing perut 168.609 anak usia 1 s.d. 12 tahun (100%) dalam 2 tahap.
 - f. Mendapatkan sertifikat bebas Frambusia.
 - g. Telah melakukan fogging 46 fokus sehingga mencapai 25,5 per100.000 penduduk (dibawah target nasional 49 per 100.000 penduduk. Angka kematian DBD dapat diturunkan menjadi 0,4% (Target < 1 %).
6. Ketercapaian upaya pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa target 66% tercapai 88,8%.

Indikator pencapaian adalah berdasar dari rerata capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) dari Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi, Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) dan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat.

Capaian SPM dari masing-masing pelayanan adalah Pelayanan kesehatan penderita Hipertensi 77,4%, Pelayanan kesehatan penderita DM 99,13% dan Pelayanan kesehatan penderita ODGJ sebesar 90%.

7. Persentase fasilitas pelayanan kesehatan primer dan rujukan sesuai ketentuan target 36% tercapai 44%.

Terwujudnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas dalam penguatan pelayanan kesehatan di Kabupaten Sukoharjo dipenuhi melalui program peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan. Pada tahun 2023 sebanyak 116 fasilitas pelayanan kesehatan primer dan 10 unit fasilitas pelayanan kesehatan rujukan telah terakreditasi.

Adapun kendala yang dihadapi dalam pencapaian target sasaran ini adalah :

1. Meningkatnya jumlah bayi dengan berat badan lahir rendah akan berpengaruh pada kualitas kesehatan dan tumbuh kembang bayi tersebut yang pada akhirnya akan berdampak pada angka kesakitan, angka kematian serta stunting pada anak. Sehingga peningkatan

kualitas layanan pada ibu hamil serta mempersiapkan kondisi kesehatan pada masa pra hamil sangat penting.

2. Gaya hidup yang tidak sehat meningkatkan faktor risiko penyakit tidak menular seperti stroke, jantung dan diabetes mellitus. Modifikasi gaya hidup sehat dengan GERMAS serta pencegahan faktor risiko melalui deteksi dini di masyarakat.

C. Strategi Untuk Peningkatan Kinerja di Masa Datang

Strategi yang diperlukan guna meningkatkan kinerja Dinas Kesehatan di masa mendatang antara lain :

1. Meningkatkan Kapasitas petugas dalam kegiatan Inhouse training Maternal dan Neonatal bagi Tenaga kesehatan di Puskesmas (OJT USG OBSTETRIK dasar dan terbatas bagi dokter)
2. Pembelajaran Rekomendasi AMP sebagai tindak lanjut pemetaan kasus dan rekomendasi pada fasilitas pelayanan dalam status peringkat keadaan yg perlu di evaluasi,
dilaksanakan bulan Desember 2023 dan ditindak lanjuti tahun 2024 dengan peningkatan AMP per tri wulan
3. Meningkatkan pelayanan pada kelas ibu balita dengan melaksanakan kegiatan orientasi kelas ibu hamil dan ibu balita bagi tenaga kesehatan di Puskesmas, bulan september 2024
4. Penggunaan aplikasi e-PPGBM sebagai instrumen untuk pencatatan dan pelaporan data antropometri balita tanpa harus double input ke aplikasi Simpus GizKIA. Peningkatan intervensi pencegahan stunting yang dimulai dari remaja putri.
5. Tetap lakukan pengendalian penyakit khususnya di tingkat masyarakat yang sifatnya preventif dan promotif, berikan intervensi yang diperlukan terkait pengendalian penyakit DBD
6. Tetap lakukan pengendalian penyakit khususnya ditingkat masyarakat
7. Optimalisasi pelaksanaan 12 Standar Pelayanan Minimal (SPM) sesuai standar
8. Optimalisasi kerjasama lintas sektor
9. Penguatan upaya pencegahan, deteksi dini dan penanganan.
10. Pengembangan kapasitas sumberdaya kesehatan termasuk farmasi dan alat kesehatan.

11. Pemanfaatan teknologi informasi untuk pelayanan kesehatan
12. Penguatan manajemen layanan primer dan rujukan
13. Optimalisasi pemanfaatan pembiayaan kesehatan.

Dari pendekatan tersebut diharapkan selanjutnya ada peningkatan komitmen untuk mendorong tercapainya tujuan dan sasaran pembangunan kesehatan Kabupaten Sukoharjo.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2023 untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo, semoga dapat menjadi bahan pertimbangan, evaluasi untuk kegiatan kinerja yang akan datang.

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN SUKOHARJO



TRI TIJAH RAHAYU, SKM. M.Kes
Pembina Tk. I
NIP. 19700902 199103 2 005

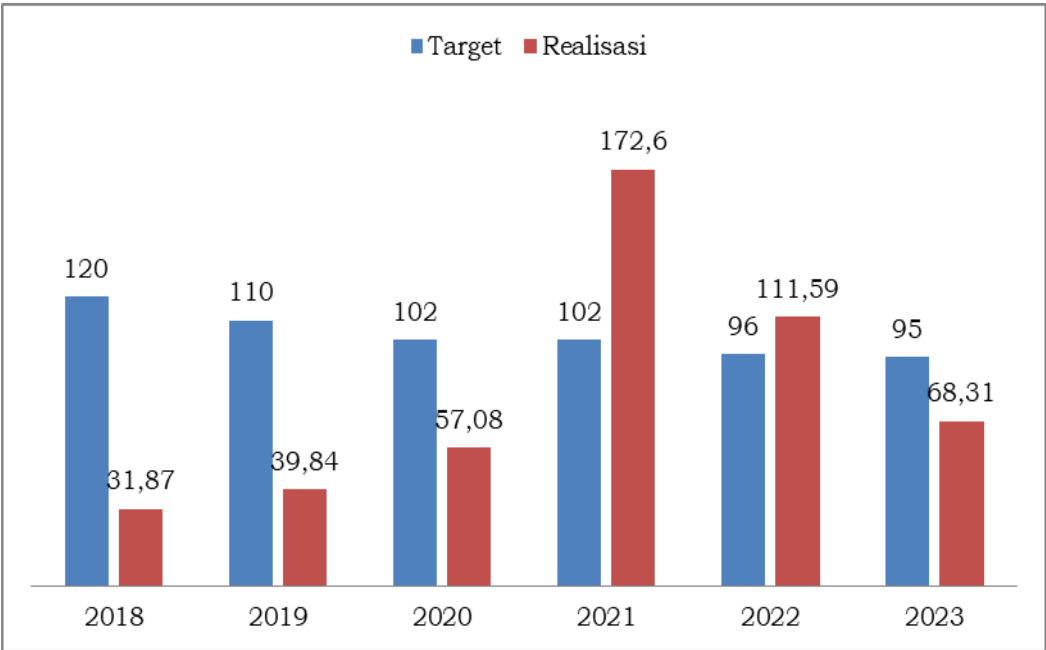
LAMPIRAN - LAMPIRAN

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA DALAM SAJIAN DATA, GRAFIK

1. Data Angka Kematian Ibu (AKI)

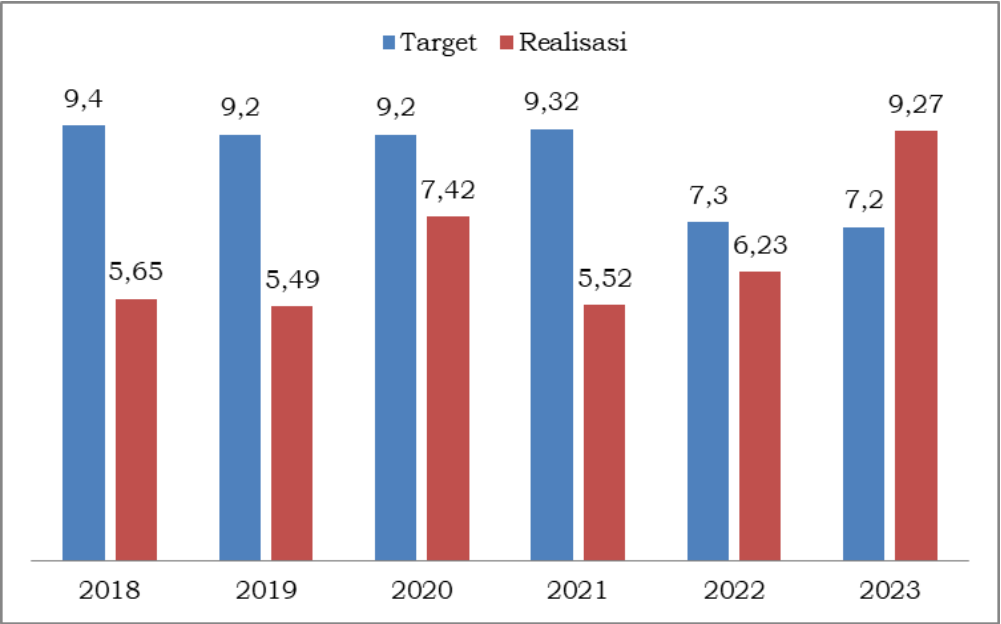
No	Tahun	Target	Realisasi
1.	2018	120	31.87
2.	2019	110	39,84
3.	2020	102	57,08
4.	2021	102	172,60
5.	2022	96	111,59
6.	2023	95	68,31

Grafik Angka Kematian Ibu (AKI) Tahun 2018 - 2023



2. Data Angka Kematian Bayi

No	Tahun	Target	Realisasi
1.	2018	9,4	5,65
2.	2019	9,2	5,49
3.	2020	9,2	7,42
4.	2021	9,32	5.52
5.	2022	7,3	6,23
6.	2023	7,2	9,27

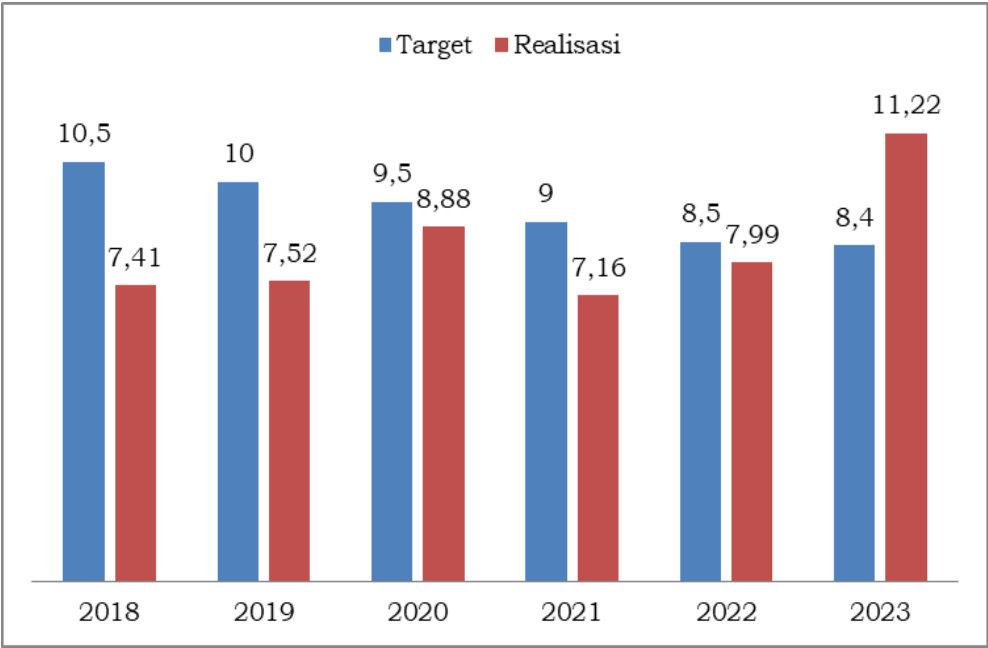


Grafik Angka Kematian Bayi (AKB)

3. Angka Kematian Balita (AKBA)

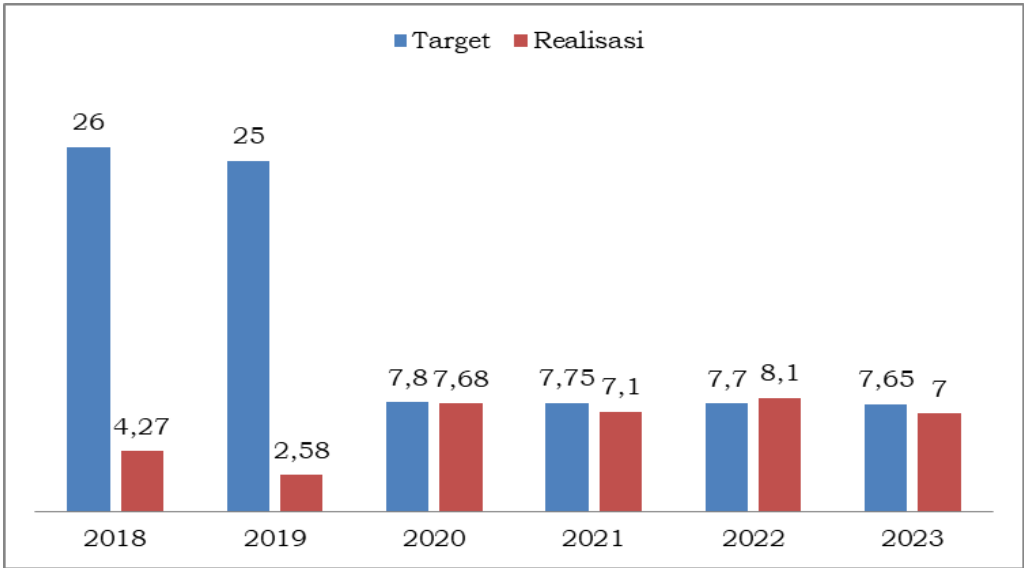
No	Tahun	Target	Realisasi
1.	2018	10,5	7,41
2.	2019	10	7,52
3.	2020	9,5	8,88
4.	2021	9	7,16
5.	2022	8,5	7,99
6.	2023	8,4	11,22

Grafik Angka Kematian Balita (AKBA)



4. Persentase Stunting

No.	Tahun	Target (%)	Realisasi (%)
1.	2018	<26	4,27
2.	2019	<25	2,58
3.	2020	<7,8	7,68
4.	2021	<7,75	7,1
5.	2022	<7,7	8,1
6.	2023	<7,7	7



Grafik Persentase Stunting

DOKUMENTASI PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Kegiatan kasus kegawat daruratan ibu dan anak bagi dokter, bidan dan perawat FKTP ke RS



2. Pertemuan Koordinasi LS/LP dalam Penurunan AKI



3. Rapat Pengkajian Kasus Kematian Ibu dan Anak Triwulanan



4. Evaluasi Pemanfaatan Buku KIA



5. Penguatan Kabupaten Dalam Membina Posyandu Remaja



6. Penguatan Pelayanan Kesehatan Reproduksi Calon Pengantin Bagi Tenaga Kesehatan



7. Kegiatan Skrinning PTM dan Hipertensi



8. Kegiatan Supervisi Posyandu



9. Pelacakan Balita Gizi Buruk



**RENCANA KERJA TAHUNAN
ESELON II
DINAS KESEHATAN KESEHATAN
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2023**



DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO
JL. Dr.Muwardi Nomor 66 Gayam Sukoharjo
Nomor Telepon/Fax 0271 593015, 0271 593561

RENCANA KERJA TAHUN 2023
DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Menurunnya Angka dan Kesakitan Kematian	AKI (Angka Kematian Ibu)	95/100.000KH
		AKB (Angka Kematian Bayi)	7,2/1.000 KH
		AKABA (Angka Kematian Balita)	8,4/1.000 KH
		Persentase Stunting	7,7%
		Ketercapaian Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular	≥ 95%
		Ketercapaian Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa	66%
		Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer dan Rujukan sesuai ketentuan	36%
2	Meningkatnya Kualitas Aparatur dan Pelayanan Publik	Nilai Sakip	76 Poin

Sukoharjo, Januari 2023

Pihak Pertama

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN SUKOHARJO

TRITUTIAHAYU, SKM, M.Kes
Pembina Tk.I
No. 19700902 19910 3 2005



**PERJANJIAN KINERJA
TAHUN 2023**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : TRITUTI RAHAYU, SKM,M.Kes
Jabatan : Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Hj.ETIK SURYANI,SE.,MM
Jabatan : Bupati Sukoharjo

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melaksanakan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Sukoharjo, Januari 2023

Pihak Kedua

Pihak Pertama

BUPATI SUKOHARJO

Hj.ETIK SURYANI,SE.,MM

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN SUKOHARJO

DINAS KESEHATAN
TRITUTI RAHAYU, SKM,M.Kes
Pembina Tk.I
NIP.19700902 19910 3 2005

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Menurunnya Angka Kesakitan dan Kematian	AKI (Angka Kematian Ibu)	95/100.000KH
		AKB (Angka Kematian Bayi)	7,2/1.000 KH
		AKABA (Angka Kematian Balita)	8,4/1.000 KH
		Persentase Stunting	7,7%
		Ketercapaian Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular	≥ 95%
		Ketercapaian Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa	66%
		Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer dan Rujukan sesuai ketentuan	36%
2	Meningkatnya Kualitas Aparatur dan Pelayanan Publik	Nilai Sakip	76 Poin

PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat.	Rp 74.414.670.357,00	APBD & DAK
	Rp 5.964.015.000,00	BOK PUSKESMAS
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia.	Rp 1.357.408.600,00	APBD & DAK
Program sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman.	Rp 622.163.400,00	APBD & DAK

PROGRAM			ANGGARAN	KETERANGAN
Program Masyarakat Kesehatan.	Pemberdayaan Bidang	Rp	5.382.798.800,00	APBD & DAK
Program Penunjang Pemerintahan Kabupaten.	Urusan Daerah	Rp	112.497.173.534,00	APBD
		Rp	38.678.897.073,00	(BLUD) APBD
JUMLAH ANGGARAN		Rp	238.917.126.764,00	

Sukoharjo, Januari 2023

Pihak Kedua

BUPATI SUKOHARJO



Hj.ETIK SURYANI,SE.,MM

Pihak Pertama

KERALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN SUKOHARJO



TRITUTI RAHAYU,SKM,M.Kes
Pembina Tk.I
NIP. 19700902 19910 3 2005

**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
ESELON II
DINAS KESEHATAN KESEHATAN
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2023**



**DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO
JL. Dr.Muwardi Nomor 66 Gayam Sukoharjo
Nomor Telepon/Fax 0271 593015, 0271 593561**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : TRITUTI RAHAYU, SKM,M.Kes

Jabatan : Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Hj.ETIK SURYANI,SE.,MM

Jabatan : Bupati Sukoharjo

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melaksanakan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Sukoharjo, 22 November 2023

Pihak Kedua


BUPATI SUKOHARJO
Hj.ETIK SURYANI,SE.,MM

Pihak Pertama


KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN SUKOHARJO

TRITUTI RAHAYU, SKM,M.Kes
Pembina Tk.I
NIP.19700902 19910 3 2005

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Menurunnya Angka dan Kesakitan Kematian	AKI (Angka Kematian Ibu)	95/100.000KH
		AKB (Angka Kematian Bayi)	7,2/1.000 KH
		AKABA (Angka Kematian Balita)	8,4/1.000 KH
		Persentase Stunting	7,7%
		Ketercapaian Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular	≥ 95%
		Ketercapaian Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa	66%
		Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer dan Rujukan sesuai ketentuan	36%
2	Meningkatnya Kualitas Aparatur dan Pelayanan Publik	Nilai Sakip	76 Poin

PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat.	Rp 89.012.382.057,00	DAU,DAK,DBHCH,DID (DKK, Puskesmas)
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia.	Rp 1.819.799.600,00	DAU, DAK (DKK,Puskesmas)
Program sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman.	Rp 614.508.400,00	DAU,DAK (DKK)
Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan.	Rp 6.457.376.200,00	DAU, DAK (DKK,Puskesmas)

PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
Program Penunjang Pemerintahan Kabupaten.	Rp 117.796.904.022,00	DAU (DKK)
	Rp 47.550.476.370,00	(BLUD) Puskesmas
JUMLAH ANGGARAN	Rp 263.251.466.649,00	

Sukoharjo, 22 November 2023

Pihak Kedua

BUPATI SUKOHARJO



Hj. ETIK SURYANI, SE., MM

Pihak Pertama

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN SUKOHARJO



TRITUTI RAHAYU, SKM, M. Kes
Pembina Tk. I
NIP. 19700902 19910 3 2005



Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo
Jl. Dr Muwardi No. 66 Sukoharjo, Telp (0271) 593015 Fax (0271) 592251
Website : dkk.sukoharjokab.go.id Email : dkk@sukoharjokab.go.id